

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
PENILAIAN HARIAN BERBASIS KERTAS MATERI SISTEM
REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun oleh:
Raquelle Satya Arsaresi
NIM: 191434008

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
PENILAIAN HARIAN BERBASIS KERTAS MATERI SISTEM
REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PENGASIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun oleh:
Raquelle Satya Arsaresi
NIM: 191434008

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2023**

SKRIPSI

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
PENILAIAN HARIAN BERBASIS KERTAS MATERI SISTEM
REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PENGASIH**

Disusun oleh:
Raquelle Satya Arsaresi
NIM: 191434008



Dosen Pembimbing,

Retno Herrani Setyati Catarina M. Biotech

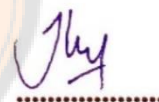
15 Agustus 2023

SKRIPSI

**PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN
PENILAIAN HARIAN BERBASIS KERTAS MATERI SISTEM
REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PENGASIH**

Disusun oleh:
Raquelle Satya Arsaresi
NIM: 191434008

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
Ketua (merangkap Anggota)	: Dra. Maslichah Asyari, M.Pd.	
Sekretaris (merangkap Anggota)	: Drs. Antonius Tri Priantoro, M.For.Sc.	
Anggota	: Ika Yuli Listyarini, M.Pd.	

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Tarsisus Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Penulis,



Raquelle Satya Arsaresi

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Raquelle Satya Arsaresi

NIM : 191434008

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

“Persepsi Guru dan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Penilaian Harian Berbasis Kertas Materi Sistem Reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih”

Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Atas kemajuan teknologi informasi, saya tidak keberatan jika nama, tanda tangan, gambar atau *image* yang ada di dalam karya ilmiah saya terindeks oleh mesin pencari (*search engine*), misalnya *google*.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 15 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Raquelle Satya Arsaresi

HALAMAN MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

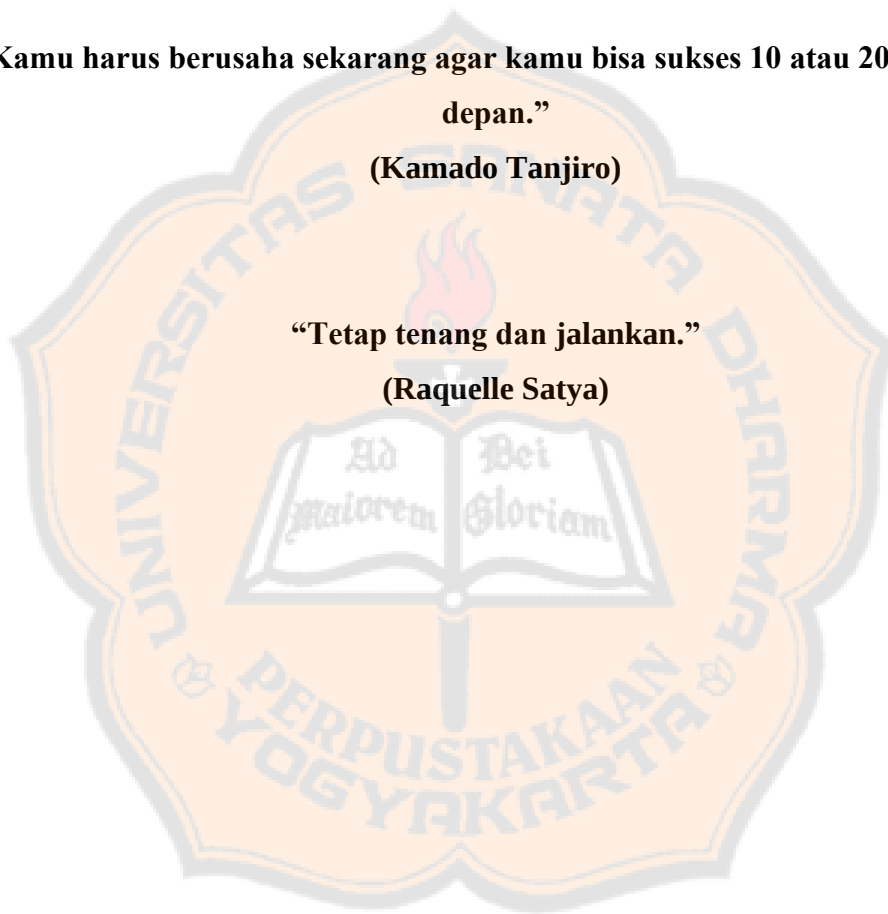
(Filipi 4:13)

“Kamu harus berusaha sekarang agar kamu bisa sukses 10 atau 20 tahun ke depan.”

(Kamado Tanjiro)

“Tetap tenang dan jalankan.”

(Raquelle Satya)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul “Instrumen Penilaian Harian Pada Materi Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih” dengan baik. Naskah ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Biologi.

Naskah ini dapat selesai dengan baik karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Luisa Diana Handoyo, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
2. Retno Herrani Setyati Catarina, M.Biotech. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan membantu penulis sehingga ini dapat selesai.
3. Sulistyono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan selama masa studi.
4. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan pengambilan data penelitian.
5. Dra. Ganis Woro Supeni selaku guru pembimbing SMA Negeri 1 Pengasih yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
6. Sekretariat Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sanata Dharma yang telah membantu proses perijinan pelaksanaan penelitian.

7. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ini.
8. Orang tua, Ibu Caecilia Riswindari yang dengan penuh kasih sayang mendidik, memberikan perhatian, dukungan, dan doa serta segala hal yang diperlukan selama masa studi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kakek dan Nenek tercinta, Alm. Th. Djembadi dan Almh. Salestina Mindratun yang dengan penuh kasih sayang mendidik, memberikan perhatian, dukungan, dan doa serta segala hal yang diperlukan selama masa studi.
10. Adik saya Alberta Ken Nulad Lirwiku yang telah memberikan semangat dan dukungan doa.
11. Sahabat saya anggota grup “Waktu Indonesia Bergibah” Vincentia Dhea, Chichilia Pridita, dan Rindang Anggit yang telah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dukungan doa, dan perhatian penuh dalam suka maupun duka selama masa studi.
12. Teman sepayung penelitian saya, Rindang Anggit dan Septia Kusuma Putri yang telah bekerja keras demi penelitian ini dan selalu mengingatkan, memberikan semangat, dan dukungan doa.
13. Teman-teman satu bimbingan saya Roy, Dheak, Rindang, Septi, Emi, Melani, Ceces, dan Kusuma yang telah membantu serta memberikan dukungan dan semangat.
14. Teman-teman Pendidikan Biologi angkatan 2019 yang memberikan semangat serta dukungan doa.
15. Yohanes Daksa Mahadibya Laksana yang telah mendengarkan keluh kesah, memberikan perhatian, semangat dan dukungan.

16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namun banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

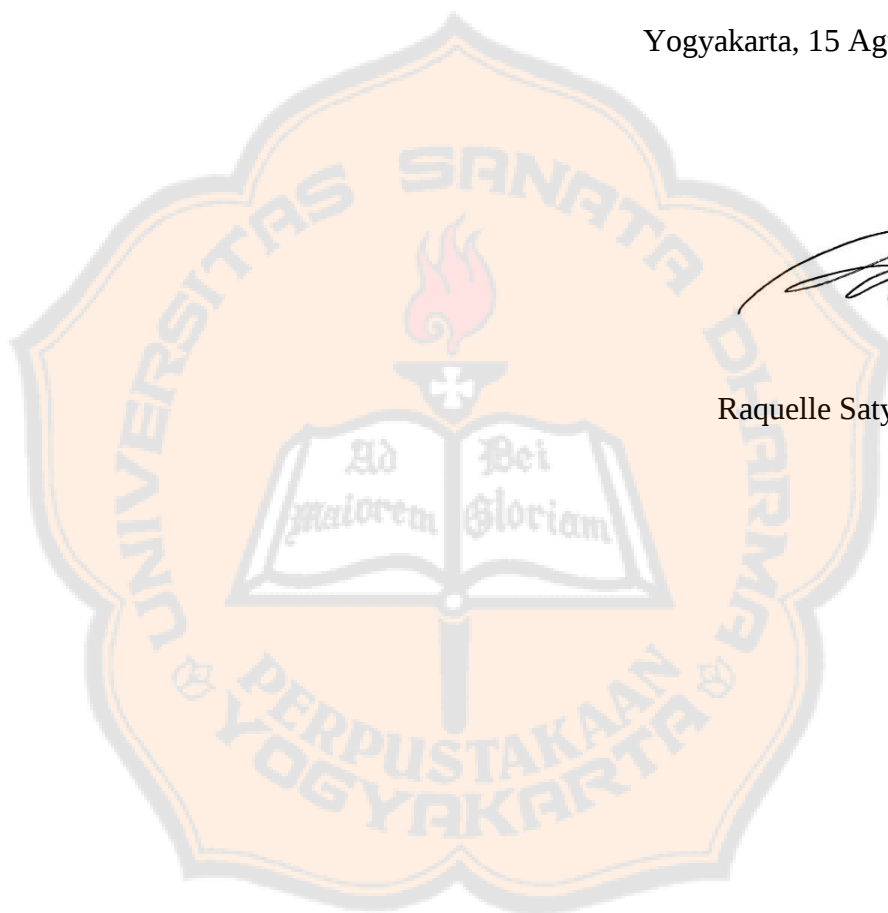
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan naskah skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Penulis



Raquelle Satya Arsaresi



ABSTRAK

PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PELAKSANAAN PENILAIAN HARIAN BERBASIS KERTAS MATERI SISTEM REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PENGASIH

Raquelle Satya Arsaresi

191434008

Universitas Sanata Dharma

Dalam pembelajaran biologi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan untuk tercapainya hasil belajar adalah evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran dapat diperoleh dari pengukuran hasil belajar. Terdapat dua jenis alat (instrumen) pengukuran hasil belajar instrumen non tes dan instrumen tes. Contoh penilaian tes adalah penilaian harian. Penilaian harian digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai perkembangan dan perbaikan hasil secara terus menerus hasil belajar peserta didik pada suatu materi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 1 Pengasih, prioritas permasalahan untuk SMA Negeri 1 Pengasih adalah persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini guru biologi kelas XI MIPA dan peserta didik kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih adalah guru menyukai menggunakan penilaian harian berbasis kertas. Lalu persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih adalah peserta didik cukup menyukai penggunaan harian kertas.

Kata kunci: persepsi guru dan peserta didik, penilaian harian

ABSTRACT

**PERCEPTIONS OF TEACHERS AND STUDENTS TOWARD THE
IMPLEMENTATION OF PAPER-BASED FORMATIVE ASSESSMENTS OF
REPRODUCTIVE SYSTEM MATERIALS IN SMA NEGERI 1 PENGASIH**

Raquelle Satya Arsaresi

191434008

Sanata Dharma University

In learning biology, one of the important aspects that must be considered to achieve learning outcomes is learning evaluation. Learning evaluation results can be obtained by measuring learning outcomes. There are two types of tools (instruments) for measuring learning outcomes: non-test instruments and test instruments. An example of a test assessment is a formative assessment. Formative assessment is used to get an overview of the development and continuous improvement of students' learning outcomes on a material. Based on the results of interviews with biology subject teachers at SMA Negeri 1 Pengasih, the priority problem for SMA Negeri 1 Pengasih is the perception of teachers and students towards the implementation of paper-based formative assessments. The purpose of this study was to determine the perceptions of teachers and students towards the implementation of paper-based formative assessments of reproductive system material at SMA Negeri 1 Pengasih.

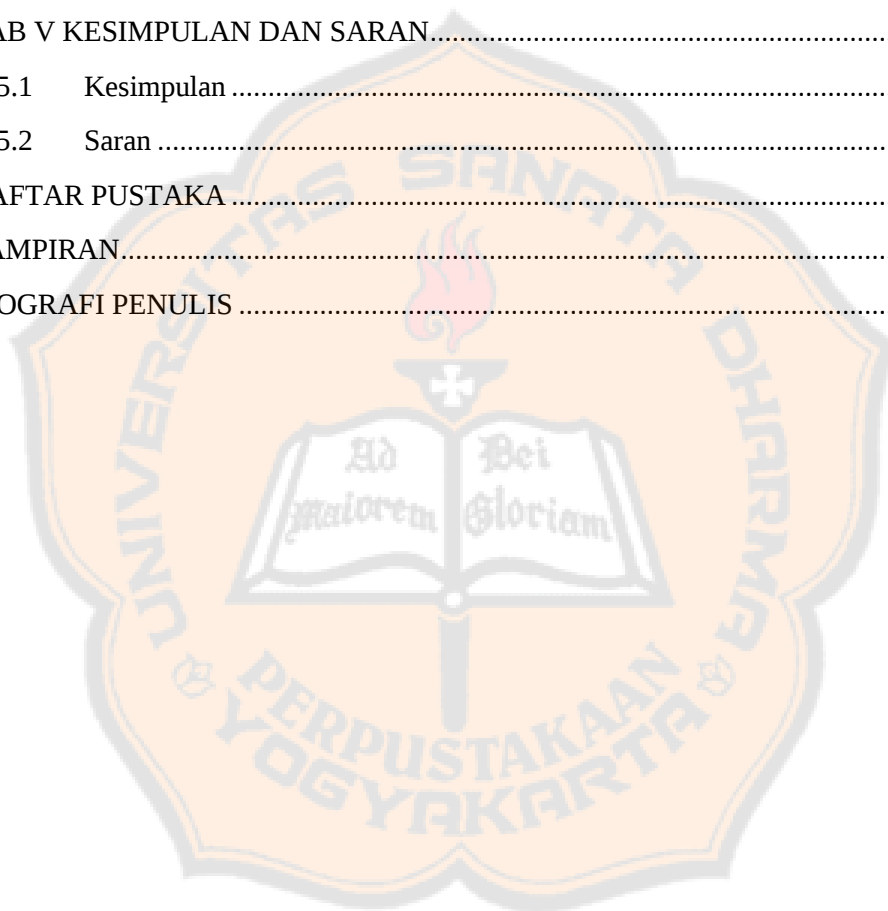
This type of research is qualitative with a qualitative descriptive method. The subjects in this study were biology teachers in class XI MIPA and students in classes XI MIPA 3 and XI MIPA 4. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection techniques include interviews, questionnaires, observation, and documentation. The results showed that the teacher's perception of the implementation of paper-based formative assessment of reproductive system material at SMA Negeri 1 Pengasih was that the teacher liked using paper-based formative assessment. Then the students' perception of the implementation of paper-based formative assessment of reproductive system material at SMA Negeri 1 Pengasih is that students quite like the use of daily paper.

Keywords: *perceptions of teachers and students, formative assesment*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.2 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Teori	6
2.1.1 Persepsi	6
2.1.2 Penilaian.....	8
2.2 Hasil Penelitian Relevan	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Desain Penelitian	16
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	17
3.4 Populasi dan Sampel	17

3.5	Langkah-langkah Penelitian.....	17
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7	Teknik Pengujian Instrumen	23
3.8	Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		26
4.1	Hasil.....	26
4.2	Pembahasan.....	37
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA		45
LAMPIRAN.....		47
BIOGRAFI PENULIS		83



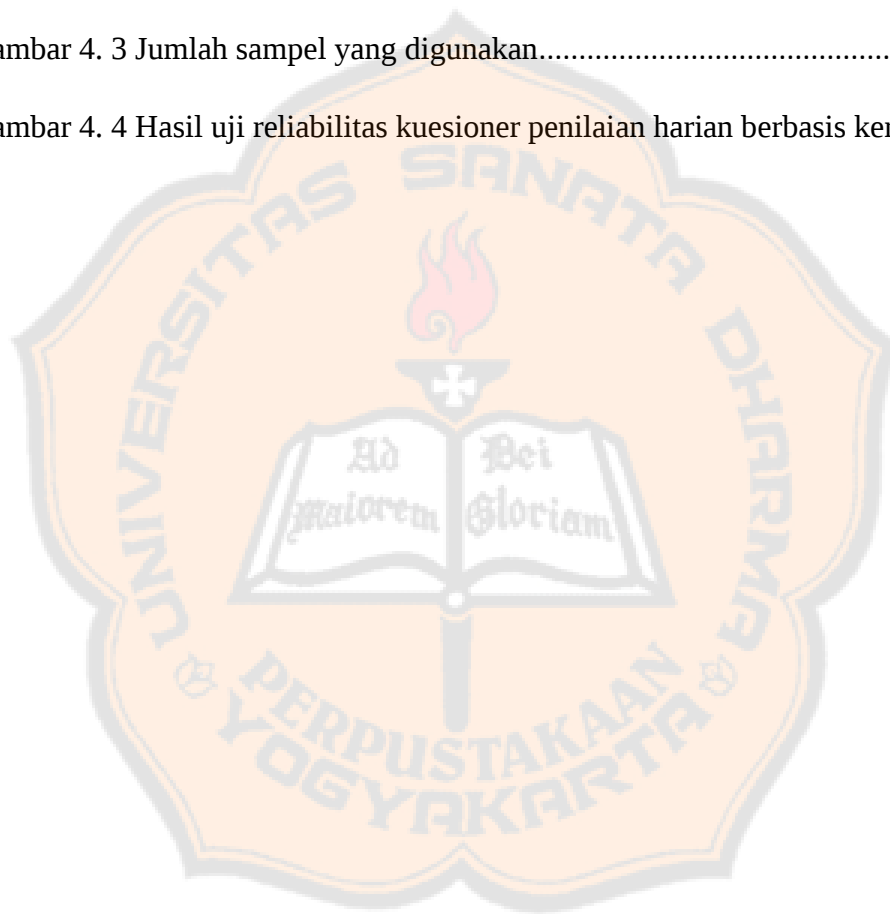
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Wawancara Awal.....	20
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara Kedua.....	20
Tabel 3. 3 Penskoran Kuesioner Peserta didik	21
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Penilaian Harian Kertas.....	21
Tabel 3. 5 Instrumen Observasi Guru	23
Tabel 4. 1 Deskripsi Kuesioner Penilaian Harian Kertas	31



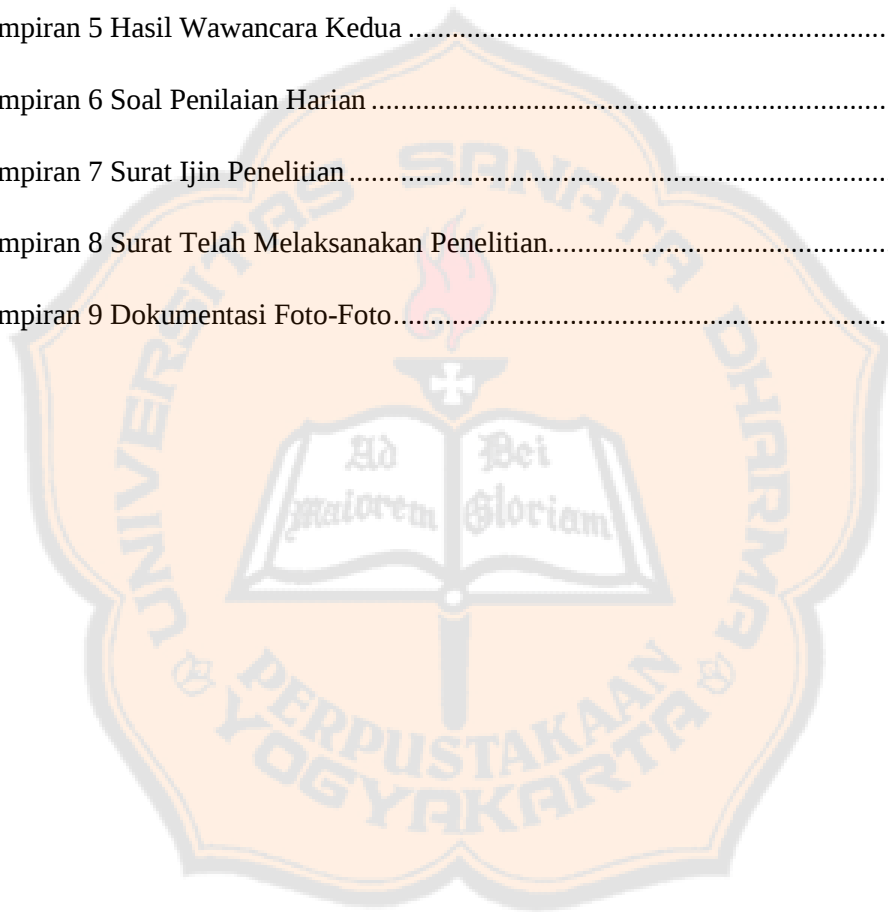
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Literature Map</i> Penelitian Relevan	13
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	15
Gambar 4. 1 Jumlah sampel yang digunakan.....	30
Gambar 4. 2 Hasil uji reliabilitas kuesioner penilaian harian berbasis online	30
Gambar 4. 3 Jumlah sampel yang digunakan.....	31
Gambar 4. 4 Hasil uji reliabilitas kuesioner penilaian harian berbasis kertas	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Pertama.....	47
Lampiran 2 Hasil Uji Reliabilitas	52
Lampiran 3 Hasil Kuesioner Peserta Didik.....	56
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	68
Lampiran 5 Hasil Wawancara Kedua	70
Lampiran 6 Soal Penilaian Harian	73
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian	80
Lampiran 8 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	81
Lampiran 9 Dokumentasi Foto-Foto.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam proses belajar mengajar penting dilakukan evaluasi. Hal ini bertujuan untuk meninjau seberapa jauh ketercapaian proses pembelajaran terkhususnya bagi peserta didik (Fitriyeni, 2017). Evaluasi dapat mendorong peserta didik semakin giat belajar. Menurut Fitriyeni, hasil evaluasi ini dapat menjadi pedoman guru memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu dapat juga menjadi gambaran dari penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Selanjutnya, evaluasi/penilaian tersebut akan menjadi *feedback* bagi pengembangan dan perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya.

Berhubungan dengan hal tersebut, terdapat dua makna optimalisasi sistem evaluasi. Pertama, sistem evaluasi memberikan informasi yang optimal. Kedua, kualitas pembelajaran dapat meningkat (Asria,dkk, 2021). Evaluasi hasil belajar merupakan proses akhir dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui hasil belajar serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Oleh sebab itu, evaluasi/penilaian tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, sehingga guru diharuskan untuk melakukan evaluasi pembelajaran.

Dalam pelajaran IPA, biologi merupakan salah satu kajian yang mempelajari ilmu mengenai makhluk hidup beserta lingkungan sekitarnya. Terdapat beberapa aspek penting dalam pembelajaran biologi yang harus diperhatikan untuk tercapainya hasil belajar yang memuaskan di antaranya perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi

pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran dapat diperoleh dari pengukuran hasil belajar. Terdapat dua jenis alat (instrumen) pengukuran hasil belajar instrumen non tes dan instrumen tes (Zahara, 2015).

Penilaian dengan instrumen non tes digunakan untuk mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sama juga seperti instrumen non tes, instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Contoh dari penilaian non tes ada observasi, wawancara, penilaian teman sejawat, dan lain-lain. Sedangkan contoh penilaian tes adalah penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Terkadang terdapat pula *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum penilaian harian. Ada pula yang menggunakan *posttest* sebagai penilaian harian (Zahara, 2015).

Penilaian harian digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik pada suatu materi. Penilaian harian juga bertujuan untuk melihat proses, kemajuan dan perbaikan hasil secara terus menerus (Ratnawulan dan Rusdiana, 2015). Bentuk dari penilaian harian biasanya berupa kuis, tugas, ujian yang diberikan kepada peserta didik.

Saat ini kondisi belajar mengajar di sekolah sudah dilakukan secara luring atau tatap muka, setelah tahun-tahun sebelumnya pembelajaran dilakukan secara daring. Dalam kegiatan pembelajaran secara luring, peserta didik bertemu langsung dengan guru dan teman-temannya. Proses dinamika pembelajaran dapat dilakukan secara lebih baik karena bertemu langsung. Proses belajar mengajar sudah kembali seperti sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pengasih di kelas XI MIPA dengan materi sistem reproduksi. Sekolah ini dipilih karena berdasarkan hasil

wawancara dengan guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 1 Pengasih, penilaian harian yang digunakan pada kelas XI MIPA berbasis kertas (*paper test*). Hal itu dikarenakan jika penilaian menggunakan kertas, peserta didik tidak akan terkendala kuota maupun jaringan. Selain itu juga meminimalisir kecenderungan menyontek dan mengganti jawaban. Guru biologi SMA Negeri 1 Pengasih pernah menggunakan penilaian berbasis *web (online)*. Namun dalam penggunaannya hanya pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring tetapi hanya pada saat awal-awal saja. Sedangkan materi ini dipilih karena materi sistem reproduksi merupakan materi yang kompleks dan pelaksanaannya mendekati PAS.

Penilaian harian yang digunakan oleh guru tentu menimbulkan persepsi guru dan persepsi peserta didik yang berbeda-beda. Persepsi adalah proses pengamatan seseorang dengan alat indra mengenai stimulus (pengalaman, objek, dan peristiwa) dari lingkungannya sehingga seseorang tersebut menyadari serta merespon terhadap stimulus tersebut (Sari, 2022). Persepsi bersifat subyektif yaitu bergantung dari kemampuan dan keadaan guru dan peserta didik sehingga suatu obyek yang sama sangat mungkin untuk ditafsirkan berbeda antara satu sama lain. Prioritas permasalahan untuk SMA Negeri 1 Pengasih adalah persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Presepsi Guru dan Peserta Didik Terhadap Pelaksanaan Penilaian Harian Berbasis Kertas Materi Sistem Reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih?

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan pada rumusan masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan yaitu:

- 1.3.1 Presepsi yang dilihat dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas.
- 1.3.2 Materi yang digunakan adalah materi sistem reproduksi.
- 1.3.3 Persepsi yang dilihat dalam penelitian ini adalah persepsi guru dan peserta didik kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 SMA Negeri 1 Pengasih.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman, pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti mengenai persepsi guru dan peserta didik terhadap penilaian harian untuk bahan rujukan dalam bidang pendidikan jika menjadi pendidik maupun seseorang yang memiliki pengaruh dalam dunia pendidikan.

1.5.2 Bagi Guru atau Pendidik

Guru atau pendidik dapat mendapatkan informasi mengenai persepsi peserta didik terhadap penilaian harian berbasis kertas pada materi sistem reproduksi kelas XI MIPA.

1.5.3 Bagi Sekolah

Memberikan gambaran kepada sekolah mengenai persepsi peserta didik terhadap penilaian harian pada materi sistem reproduksi kelas XI di SMA Negeri 1 Pengasih, sehingga kedepannya dapat memberikan referensi bagi pendidik di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Persepsi

Persepsi yaitu proses merkognisi dan menginterpretasi sensor stimulus seseorang sesuai cara memandang dunia di sekelilingnya (Saputra dan Hadi, 2022). Persepsi seseorang terhadap suatu objek dapat terbentuk berdasarkan dengan stimulus yang sedang dihadapinya (Mahmud, 2017). Menurut Sari (2022), persepsi adalah proses penggunaan sesuatu yang diterima oleh panca indera sehingga seseorang dapat memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi. Persepsi atau pendapat setiap orang terhadap suatu hal berbeda-beda karena setiap orang mempunyai ciri khasnya masing-masing, sesuai dengan penilaian dan kepribadiannya dalam cara memandang sesuatu.

2.1.2.1 Prinsip Dasar Persepsi

Setiap orang memiliki gambaran berbeda-beda mengenai realitas di sekelilingnya. Menurut Slameto (2013), ada beberapa prinsip penting mengenai persepsi, yaitu:

- 1) Persepsi itu relatif bukan absolut

Persepsi itu relatif berarti dampak pertama dari perubahan stimulus dirasakan lebih besar dibandingkan dengan dampak stimulus berikutnya.

- 2) Persepsi itu selektif

Persepsi itu selektif berarti seseorang yang hanya memperhatikan rangsangan tertentu di sekitarnya pada waktu tertentu. Selain itu artinya juga kemampuan seseorang dalam menerima rangsangan ada batasnya.

3) Persepsi mempunyai tatanan

Persepsi mempunyai tatanan berarti seseorang mendapatkan stimulus tidak dengan sembarangan. Stimulus diterima dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan

Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan yang berarti penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterimanya, kemudian bagaimana pesan tersebut akan disusun dan bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasikan.

5) Persepsi individu atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi individu atau kelompok lain

Hal terakhir menjadi prinsip dasar persepsi adalah terkait dengan perbedaan persepsi tersebut, yang dapat disebabkan oleh adanya perbedaan individu, perbedaan kepribadian, perbedaan sikap, atau perbedaan motivasi.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sari (2022), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian terjadi ketika seseorang memusatkan perhatian pada salah satu indra kita dan mengabaikan informasi dari indera lainnya.

2) Faktor-faktor fungsional yang menentukan persepsi

Faktor yang menentukan persepsi ditentukan oleh faktor-faktor fungsional, antara lain yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal yang bersifat pribadi.

3) Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi

Faktor struktural muncul dari sifat rangsangan fisik dan pengaruhnya terhadap sistem saraf individu.

2.1.2.3 Persepsi Guru dan Peserta Didik

Berdasarkan pendapat Anggiana, dkk, (2020), persepsi guru dan peserta didik merupakan suatu proses menerima, mengartikan sesuatu yang diterima guru atau peserta didik di otak melalui alat indera, kemudian otak memberikan respon terhadap suatu objek, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kemampuan individu untuk menarik kesimpulan sebagai respon terhadap suatu objek. objeknya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa persepsi berbeda-beda antar individu sesuai dengan tingkat emosi, semangat, dan isyarat dari luar hingga ke otak. Petunjuk bekerja di otak sehingga informasi yang diperoleh dari luar dianggap benar oleh orang tersebut. Jadi, positif atau negatifnya persepsi itu bergantung pada isyarat yang diterima otak.

2.1.2 Penilaian

2.1.3.1 Pengertian Penilaian

Penilaian adalah rentetan kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan, menganalisis, dan menerjemahkan data mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan secara sistematis dan kontinu

sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Penilaian merupakan bagian yang penting dalam suatu pembelajaran karena dengan melakukan penilaian, guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik. Selain itu guru juga mengetahui ketepatan metode mengajar serta keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Febriana, 2019).

2.1.3.2 Pengertian Penilaian Harian

Penilaian harian atau ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkala. Penilaian harian bertujuan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik setelah menjalankan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih (Febriana, 2019).

2.1.3.3 Bentuk Instrumen Tes

Menurut Sadikin (2018), bentuk instrumen tes pada adalah sebagai berikut:

1) Tes lisan

Tes lisan adalah gabungan dari beberapa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan guru kepada peserta didik tanpa melalui media tulis. Tes lisan biasanya digunakan sebagai tes pelengkap setelah tes utama (tes tertulis) sudah dilaksanakan. Dalam keadaan tertentu, misalnya dengan jumlah peserta didik yang sedikit (kelompok peserta didik yang mengerjakan praktek laboratorium) atau peserta didik yang memerlukan ujian remedial, ujian lisan dapat digunakan secara efektif.

2) Tes tertulis

a. Tes esai

Tes esai merupakan pertanyaan yang mengharuskan peserta didik untuk menjawab dalam bentuk menjelaskan, menganalisis, mendiskusikan, menguraikan membandingkan, dan lain sebagainya yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan yang mana harus dijawab dengan kata-kata sendiri.

b. Tes objektif

Tes objektif adalah tes dengan cara pemeriksaan dilakukan mencocokkan antara kunci jawaban dengan hasil jawaban. Terdapat beberapa jenis tes objektif diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Pilihan ganda

Tes ini dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan komprehensif pada tingkat domain yang berbeda. Soal tes pilihan ganda memenuhi semua syarat tes yang baik, yaitu objektivitas, reliabilitas dan daya beda antara peserta didik yang berhasil dan tidak berhasil.

b) Benar-salah

Tes benar-salah biasa (regular) dapat digunakan sebagai teknik dalam proses belajar mengajar untuk memicu diskusi yang hangat, menarik dan bermakna.

c) Menjodohkan

Soal tes menjodohkan sering juga disebut dengan *matching test item*. Tes menjodohkan ini juga termasuk dalam kelompok tes objektif. Tes menjodohkan ini memiliki bentuk yang terdiri dari dua kolom sejajar.

Berdasarkan teori tersebut, bentuk instrumen tes yang ditelaah dalam penelitian ini adalah pilihan ganda.

2.2 Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dan memiliki kaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

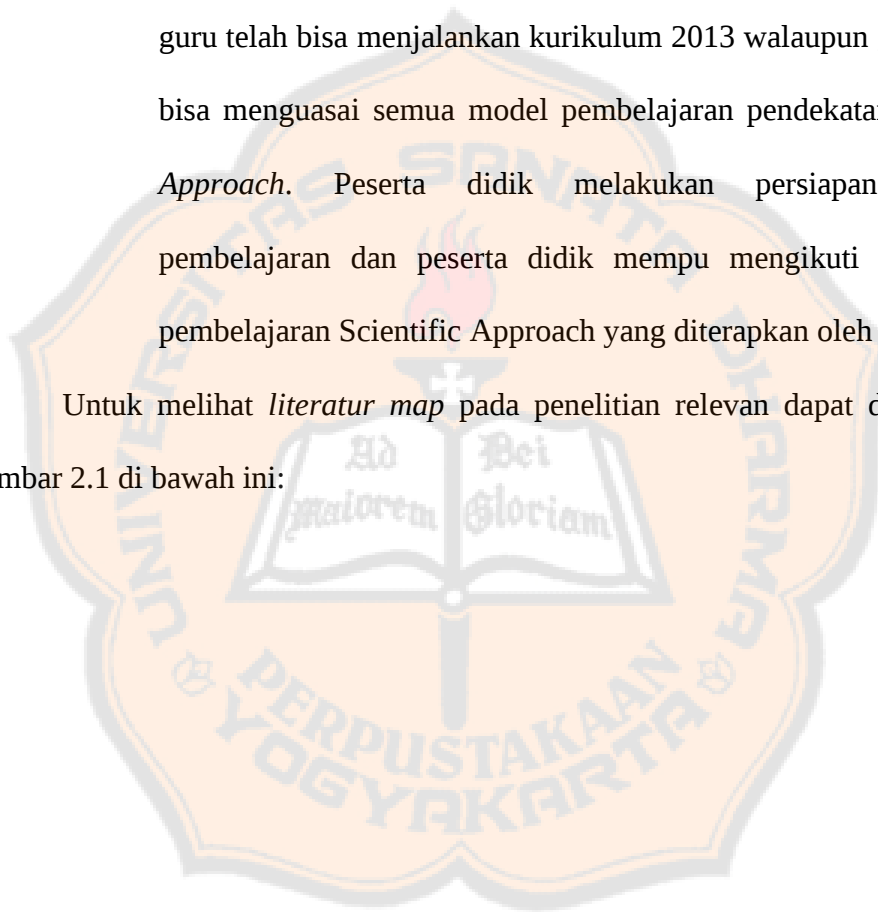
2.2.1 Penelitian yang dilakukan oleh Khabibah (2022) dengan judul “Analisis *Google Classroom* dalam Pembelajaran Biologi pada Hasil Belajar Peserta didik Materi Sistem Respirasi Kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022 di SMA Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap penggunaan *google classroom* adalah pemberitahuan dalam *google classroom* tidak menumpuk seperti aplikasi lain. Media yang digunakan menarik karena disertai dengan gambar, juga nyaman dibaca karena sudah diringkas. Lalu untuk persepsi guru terhadap penggunaan *google classroom* adalah menyenangkan karena peserta didik tidak perlu datang ke sekolah, server dan fitur dari aplikasi *google classroom* bagus dan mudah digunakan.

2.2.2 Penelitian yang dilakukan oleh Zufni dan Junaidi (2021) dengan judul “Persepsi Guru Serta Peserta didik Terhadap Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Daring Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Mandau Duri”. Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi guru dan peserta didik dalam menggunakan google

classroom dinilai mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2.2.3 Penelitian yang dilakukan oleh Lindriastuti dan Suprijono (2019) dengan judul “Persepsi Guru Dan Peserta didik Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah Di SMAN Jogoroto Jombang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah bisa menjalankan kurikulum 2013 walaupun guru belum bisa menguasai semua model pembelajaran pendekatan *Scientific Approach*. Peserta didik melakukan persiapan sebelum pembelajaran dan peserta didik mampu mengikuti pendekatan pembelajaran *Scientific Approach* yang diterapkan oleh guru.

Untuk melihat *literatur map* pada penelitian relevan dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini:





Gambar 2. 1 *Literature Map* Penelitian Relevan

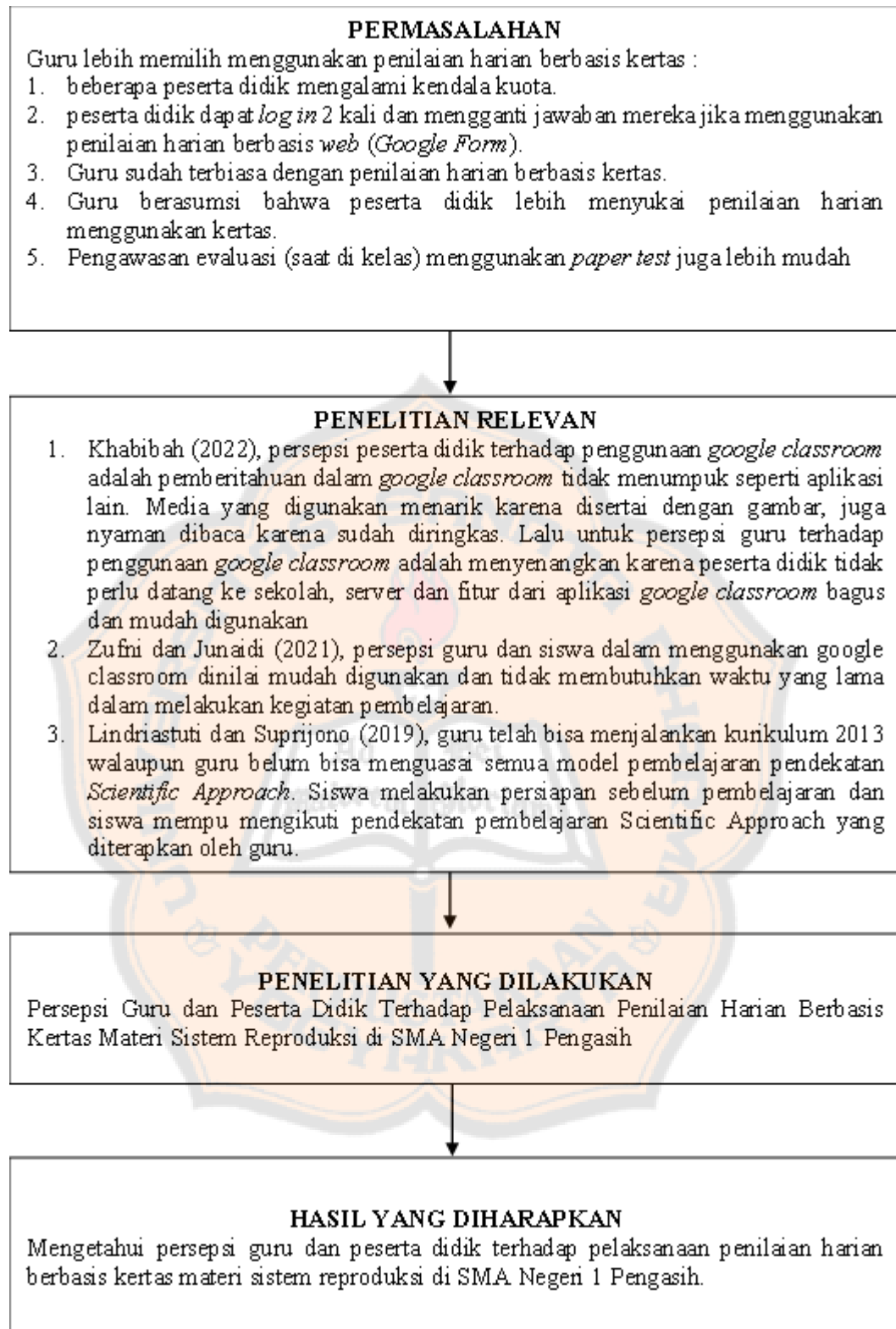
2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini berawal dari hasil wawancara bersama dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI. Wawancara tersebut mendapatkan hasil bahwa selama pembelajaran sudah dilaksanakan secara luring seluruhnya, instrumen evaluasi pembelajaran khususnya penilaian harian, menggunakan penilaian harian berbasis kertas. Pada saat peralihan dari pembelajaran daring ke luring dahulu, instrumen penilaian harian yang digunakan terkadang menggunakan *Google Form* dan juga ada yang berbasis kertas.

Alasan guru lebih memilih menggunakan penilaian harian berbasis kertas dibandingkan dengan penilaian harian berbasis *web* adalah beberapa peserta didik mengalami kendala kuota. Selain itu, peserta didik dapat *log in* 2 kali dan mengganti jawaban mereka jika menggunakan penilaian harian berbasis *web* (*Google Form*). Guru juga sudah terbiasa dengan penilaian harian berbasis kertas. Guru juga berasumsi bahwa peserta didik lebih menyukai penilaian harian menggunakan kertas. Pengawasan evaluasi (saat di kelas) menggunakan *paper test* juga lebih mudah.

Penilaian harian yang digunakan oleh guru tentu menimbulkan persepsi guru dan persepsi peserta didik yang berbeda-beda. Persepsi bersifat subyektif yaitu bergantung dari kemampuan dan keadaan guru serta peserta didik sehingga suatu obyek yang sama sangat mungkin untuk ditafsirkan berbeda antara satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti jabarkan diatas, peneliti sudah membuat skema kerangka berpikir yang dapat dilihat pada gambar 2.2 di bawah ini:



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian mengenai instrumen penilaian harian yang digunakan di SMA Negeri 1 Pengasih ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu alat untuk memaparkan serta memahami makna yang berasal dari individu maupun kelompok mengenai masalah sosial atau masalah individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis aktifitas manusia, sikap dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok (Ghony dan Almanshur, 2014). Jenis penelitian ini dirasa tepat untuk memenuhi tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang memiliki fokus pada satu fenomena atau kasus, setelah itu menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari fenomena atau kasus tersebut (Ghony dan Almanshur, 2014). Fenomena yang difokuskan dalam penelitian ini adalah persepsi guru dan peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55652. Penelitian ini dilakukan khususnya di kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 pada akhir semester ganjil dan semester genap tahun ajaran 2022/2023 yaitu pada bulan Desember 2022-Mei 2023.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran biologi dan peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Pengasih. Adapun sampel pada penelitian ini adalah Ibu GWS selaku guru mata pelajaran biologi yang mengampu kelas XI dan peserta didik kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4. Sampel yang dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampling dengan adanya suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dasar pertimbangan dalam pengambilan subjek penelitian ini adalah karena dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menjelajah objek atau sesuatu yang diteliti. Selain itu, alasan memilih kelas tersebut karena keterbatasan waktu dan rekomendasi dari guru mata pelajaran biologi.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Secara garis besar penelitian dilakukan melalui tiga tahap berikut:

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan judul penelitian.
- b. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- c. Mempersiapkan instrumen wawancara awal untuk penentuan kasus dan untuk data hasil penelitian.
- d. Mengurus surat izin penelitian.
- e. Melakukan wawancara awal dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA.
- f. Mempersiapkan instrumen penelitian (observasi, wawancara kedua untuk mengonfirmasi hasil observasi, kuesioner).
- g. Menentukan kelas yang digunakan untuk penelitian.
- h. Melakukan validasi dan reliabilitas instrumen
- i. Mengecek hasil reliabilitas instrumen.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kuesioner kepada peserta didik.
- b. Melakukan observasi di kelas bersamaan saat peserta didik mengerjakan penilaian harian.
- c. Melakukan wawancara kedua dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI MIPA.

3.5.3 Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah dan menganalisis data yang sudah di dapat dari kuesioner, observasi, dan wawancara.
- b. Menyusun laporan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil yang sudah diperoleh dengan analisis data yang dilakukan.
- d. Melaksanakan ujian akhir.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara komunikasi tatap muka dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber (Ibu GWS selaku guru biologi kelas XI) yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Menurut Ghony dan Almanshur (2014), wawancara terstruktur adalah wawancara dengan susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal dan akhir. Wawancara awal dilakukan pada Selasa, 13 Desember 2022. Wawancara awal dilakukan untuk penentuan kasus dan untuk data hasil penelitian. Wawancara kedua

dilakukan pada Kamis, 4 Mei 2023. Wawancara kedua dilakukan untuk mengonfirmasi hasil observasi. Dalam wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai pengontrol agar tidak terjadi penyimpangan masalah dan data yang selanjutnya diolah serta diteliti.

Berikut adalah instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Wawancara Awal

Topik	Kisi Pertanyaan
Pengalaman guru mengajar	Lama guru mengajar
	Tingkatan kelas yang pernah diampu selama mengajar
	Kelas yang diampu guru saat ini
Pelaksanaan Pembelajaran	Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
	Kendala yang sering dijumpai pada saat peserta didik mengikuti pembelajaran
Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang sulit untuk diajarkan
	Sumber belajar dan bahan ajar yang sering digunakan guru
	Respon peserta didik ketika guru menggunakan sumber belajar dan bahan ajar
Evaluasi Pembelajaran	Media evaluasi yang sering digunakan guru
	Tahapan penyusunan soal evaluasi pembelajaran
	Kendala dan hambatan saat melakukan evaluasi pembelajaran

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara Kedua

Topik	Kisi Pertanyaan
Perencanaan penilaian harian	Membuat rumusan tujuan evaluasi
	Mempertimbangkan indikator pencapaian kompetensi
	Mempersiapkan kisi-kisi soal
	Memperhatikan jumlah butir soal
	Pelaksanaan penilaian harian sesuai dengan rentang waktu
Persiapan penilaian harian	Memberikan latihan soal sebelum penilaian harian

Topik	Kisi Pertanyaan
Pelaksanaan penilaian harian	Melakukan review materi sebelum pelaksanaan penilaian harian
	Persiapan penilaian dilakukan jauh=jauh hari
	Membuat instrumen penilaian harian yang sama
	Melakukan penilaian harian setiap akhir materi
Kesulitan dan kendala pelaksanaan penilaian harian	Penggunaan penilaian harian berbasis online
	Kesulitan menggunakan penilaian harian online
	Kendala teknis dalam pelaksanaan penilaian harian kertas
	Kendala teknis dalam pelaksanaan penilaian harian online

3.6.2 Teknik Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan instrumen penilaian harian yang digunakan guru pada materi biologi kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Berikut penskoran kuesioner berdasarkan skala Likert.

Tabel 3. 3 Penskoran Kuesioner Peserta didik

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

Berikut instrumen kuesioner yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Penilaian Harian Kertas

No.	Aspek	Kisi Pernyataan	Nomor Pernyataan
1.	Efektivitas dan efisiensi instrumen	Efektivitas waktu menjawab soal	1, 2
		Efektivitas instrumen penilaian harian berbasis kertas	12

No.	Aspek	Kisi Pernyataan	Nomor Pernyataan
	penilaian harian berbasis kertas	Efisiensi instrumen penilaian harian berbasis kertas terhadap hasil belajar	15
2.	Sikap peserta didik terhadap instrumen penilaian harian berbasis kertas	Motivasi peserta didik dalam mengikuti penilaian harian berbasis kertas	8
		Perasaan peserta didik dalam mengerjakan soal	4
		Ketertarikan peserta didik dalam mengikuti penilaian harian berbasis kertas	3, 5
		Pemahaman peserta didik terhadap instrumen penilaian harian berbasis kertas	6
		Pemahaman peserta didik terhadap materi yang digunakan dalam penilaian harian berbasis kertas	11, 14
3.	Kualitas instrumen penilaian harian berbasis kertas	Kemudahan penggunaan penggunaan instrumen penilaian harian berbasis kertas	7, 9, 13
		Kendala dalam instrumen penilaian harian berbasis kertas	10

3.6.3 Teknik Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam proses kerja yang diteliti namun mengamati proses hasilnya. Kegiatan observasi ini mengamati guru dan peserta didik saat proses penilaian harian dilaksanakan dari awal hingga akhir. Hasil observasi ditulis sesuai dengan pedoman observasi yang telah

dibuat. Data pendukung berupa foto saat observasi dapat dilihat dalam lampiran 9. Berikut pedoman observasi yang digunakan.

Tabel 3. 5 Instrumen Observasi Guru

No.	Indikator yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memberitahu kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian harian.			
2.	Guru memberikan instruksi sebelum melakukan penilaian harian.			
3.	Guru mengumpulkan hasil penilaian harian peserta didik yang telah dilakukan saat kegiatan pembelajaran.			
4.	Guru mengalami kendala teknis dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas			

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil data wawancara, observasi, dan kuesioner peserta didik serta data soal penilaian harian yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan.

3.7 Teknik Pengujian Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anggraini, dkk, (2022) validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Validitas penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengetahui keakuratan kuesioner peserta didik. Validasi dilakukan untuk mendapatkan pendapat dosen terhadap penilaian instrumen

yang telah diterapkan dan untuk mengambil keputusan mengenai instrumen yang digunakan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Rosita, dkk., 2021). Kuesioner dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dibagikan berkali-kali (Amanda, dkk., 2019). Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan uji *Alpha Cronbach*.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Ghony dan Almanshur, (2014), analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.8.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang terdapat pada catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Analisis yang dikerjakan peneliti selama proses reduksi data adalah menyederhanakan dan mentransformasikan data kualitatif melalui ringkasan atau uraian singkat. Dengan demikian reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data wawancara, observasi dan kuesioner.

3.8.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data dapat mempermudah pemahaman data mengenai apa yang terjadi di lapangan dan menentukan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara awal, observasi, kuesioner dan wawancara akhir.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan pada penelitian ini diperoleh dari seluruh hasil temuan dari data yang telah melewati proses penyajian data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Hasil Wawancara Pertama dengan Guru Biologi XI SMA Negeri 1 Pengasih

Kegiatan wawancara pertama dilakukan pada bulan Desember 2022. Wawancara pertama ini dilakukan untuk menggali permasalahan yang terdapat di sekolah. Dalam wawancara ini terdapat beberapa topik pertanyaan seperti pengalaman guru mengajar, pelaksanaan pembelajaran, materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu GWS selaku guru biologi yang mengampu kelas XI didapatkan informasi bahwa beliau sudah mengajar di SMA Negeri 1 Pengasih selama 24 tahun. Selama ini beliau sudah pernah mengajar di semua tingkatan kelas, namun untuk kelas XII hanya sebentar, lebih sering mengajar di kelas X dan kelas XI. Saat ini beliau mengampu seluruh kelas XI yaitu XI MIPA 1, 2, 3, 4 serta XI IPS 1 dan 2 (lintas minat).

Pada pelaksanaan pembelajaran, peserta didik tidak selalu terlibat aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut tergantung dari materi dan pribadi dari peserta didik tersebut. Namun biasanya setelah dijelaskan lalu diberi latihan soal seperti tabel-tabel yang harus dikerjakan, pertanyaan yang harus dijawab, atau pada saat dilaksanakan model pembelajaran *project based*, membuat peserta didik

menjadi aktif karena pada *project based* menuntut peserta didik untuk melaksanakan perencanaan, pembuatan produk dan juga presentasi. Namun tidak semua materi bisa menggunakan model pembelajaran *project based*. Kendala selama pelaksanaan kegiatan adalah saat ada pemadaman listrik tiba-tiba saat sedang presentasi maupun saat guru sedang menyampaikan materi yang menggunakan LCD.

Berdasarkan hasil wawancara, materi pembelajaran yang cukup sulit adalah materi kelas XII yaitu materi mengenai metabolisme. Hal itu karena materi tersebut cukup rumit dan terdapat banyak tahapan proses kimiawi, seperti pada materi respirasi sel. Pada kelas XI materi yang cukup sulit mengenai sel yaitu nama-nama latin contohnya pada organela sel. Cara mengatasi kesulitan tersebut adalah peserta didik diminta untuk membuat model sel dari bahan-bahan bekas lalu di presentasikan. Sumber belajar atau bahan ajar sering yang digunakan adalah buku paket. Selain dari buku paket, peserta didik membeli LKS. Sumber belajar juga bisa diambil dari internet. Respon peserta didik saat menggunakan beberapa bahan ajar tersebut adalah peserta didik cukup mudah memahami materi, mengingat peserta didik zaman sekarang tidak bisa terlepas dari internet.

Pada evaluasi pembelajaran, jenis instrumen evaluasi yang sering digunakan adalah soal pilihan ganda/esai (saat luring). Saat pembelajaran daring, instrumen evaluasi yang digunakan adalah *Quizizz* dan *Google Form*. Saat praktikum, instrumen evaluasi yang digunakan adalah observasi unjuk kerja. Saat presentasi dan diskusi, peserta didik yang aktif bertanya selalu dicatat oleh guru. Saat peserta didik maju ke depan kelas untuk menjawab

pertanyaan (ujian lisan) juga dinilai oleh guru. Untuk pembelajaran luring, penilaian harian lebih banyak menggunakan *paper test*.

Guru lebih sering menggunakan *Google Form* sebagai instrumen evaluasi pembelajaran, sedangkan untuk penggunaan *Quizizz* hanya beberapa kali saja. Alasan menggunakan *Google Form* karena lebih mudah. Sekolah dulu pernah memakai Moodle, namun untuk internetnya membutuhkan waktu yang lama. Namun untuk *Google Form* cukup ringan jadi lebih mudah digunakan. Sedangkan penggunaan *Quizizz* alasannya adalah lebih menantang untuk peserta didik karena di *Quizizz* terdapat poin, juara, dan dibatasi waktu untuk pengerjaannya.

Saat pembelajaran luring, beberapa kali guru menggunakan *Google Form* sebagai penilaian harian dan lembar kerja peserta didik. Guru lebih memilih untuk menggunakan *paper test* saat luring daripada instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *web* karena terdapat kendala kuota, kecenderungan peserta didik mencontek dan alasan *login* (peserta didik dapat masuk 2 kali untuk mengganti jawaban). Namun guru tetap ada ketertarikan untuk menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *online* suatu saat jika memungkinkan.

Guru sudah memiliki bank soal untuk instrumen evaluasi pembelajaran. Guru juga bisa mendapatkan tambahan contoh soal yang diambil dari *Quizizz*. Guru menyimpan bank soal yang digunakan dalam *Google Drive*. Selain itu, guru juga memiliki *file* tersendiri untuk menyimpan soal. Variasi jenis soal yang digunakan untuk penilaian harian berbasis kertas ada 10 pilihan ganda dan 5 esai. Sedangkan penilaian harian

online menggunakan *Google Form* ada mencocokkan, benar salah, dan memberi keterangan pada gambar. Pada *Google Form*, soal yang digunakan lebih bervariasi. Soal yang digunakan pada kelas yang diampu untuk pilihan ganda bisa sama di setiap kelas lalu untuk esai diubah-ubah untuk setiap kelas.

Soal yang digunakan oleh guru lebih banyak soal MOTS. Soal HOTS hanya 1 sampai 2 soal. Lalu untuk soal LOTS sebagian saja. Guru mengalami kesulitan dalam membuat soal HOTS. Kebaruan soal yang digunakan untuk soal PAS dan PTS secara berkala diubah, beberapa saja yang sama. Sedangkan untuk penilain harian jika sempat diubah, namun jika tidak sempat menggunakan soal yang sudah ada.

Guru menyampaikan mengenai respon peserta didik pada saat pembelajaran diterapkan dengan instrumen evaluasi pembelajaran yang dipakai oleh guru adalah peserta didik lebih menyukai evaluasi menggunakan kertas. Guru juga menyampaikan bahwa pengawasan evaluasi saat di kelas lebih mudah saat menggunakan *paper test*. Saat daring menggunakan *Quizizz*, peserta didik menunjukkan antusiasmenya. Lalu saat menggunakan *Google Form*, lebih memudahkan untuk pembelajaran daring. Namun guru kurang mengetahui apakah instrumen yang digunakan mempengaruhi hasil belajar peserta didik atau tidak.

Kendala yang dialami oleh guru saat menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran adalah untuk *paper test* yaitu menyiapkan *paper test* tersebut (*print* dan fotokopi). Kemudian untuk *Google Form* adalah masalah kuota dan wifi tidak menyeluruh untuk seluruh kelas. Lalu untuk LKS

sering hilang sehingga harus *print*/fotokopi ulang. Hasil wawancara yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penilaian Harian

Menurut Anggraini, dkk (2022), uji yang paling umum digunakan untuk menentukan nilai reliabilitas kuesioner adalah *Cronbach*. Jika suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dapat dikatakan variabel tersebut reliabel atau konsisten dalam mengukur. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas kuesioner penilaian harian *online* dan kertas menggunakan SPSS:

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	19

Gambar 4. 1 Jumlah sampel yang digunakan

Gambar 4. 2 Hasil uji reliabilitas kuesioner penilaian harian berbasis online

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Gambar 4. 3 Jumlah sampel yang digunakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	15

Gambar 4. 4 Hasil uji reliabilitas kuesioner penilaian harian berbasis kertas

Berdasarkan gambar 4.2 dan gambar 4.4, didapatkan hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kuesioner penilaian harian berbasis online dan kertas reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian guna mengetahui kelebihan dan kekurangan instrumen penilaian harian yang digunakan oleh guru. Hasil uji reliabilitas yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

4.1.2 Hasil Kuesioner Peserta Didik Mengenai Penilaian Harian Online dan Penilaian Harian Berbasis Kertas

Berikut adalah hasil deskripsi kuesioner peserta didik pada penelitian ini.

Tabel 4. 1 Deskripsi Kuesioner Penilaian Harian Kertas

No.	Pernyataan	Deskripsi Kuisioner
1.	Penilaian harian menggunakan kertas membuat saya mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk menjawab soal.	Skor yang diperoleh 3,03 artinya rata-rata peserta didik menjawab setuju.
2.	Penilaian harian menggunakan kertas mempersingkat waktu untuk menjawab soal.	Skor yang diperoleh 2,12 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.
3.	Saya tertarik mengikuti penilaian harian berbasis kertas	Skor yang diperoleh 2,61 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.
4.	Saya merasa percaya diri mengerjakan penilaian harian berbasis kertas	Skor yang diperoleh 2,49 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.
5.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya bersemangat	Skor yang diperoleh 2,52 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju
6.	Saya memahami pengerjaan penilaian harian berbasis kertas	Skor yang diperoleh 3,04 artinya rata-rata peserta didik menjawab setuju.
7.	Penilaian harian berbasis kertas mudah digunakan	Skor yang diperoleh 3,07 artinya rata-rata peserta didik menjawab setuju.
8.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum penilaian harian berbasis kertas	Skor yang diperoleh 3,22 artinya rata-rata peserta didik menjawab setuju.
9.	Cara mengerjakan penilaian harian berbasis kertas lebih mudah	Skor yang diperoleh 2,72 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.
10.	Saya mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas	Skor yang diperoleh 2,25 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.
11.	Saya kesulitan memahami pertanyaan soal penilaian harian berbasis kertas	Skor yang diperoleh 2,38 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.
12.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang fokus mengerjakan soal	Skor yang diperoleh 2,22 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.

No.	Pernyataan	Deskripsi Kuisisioner
13.	Penilaian harian berbasis kertas dapat mengurangi tingkat kecurangan	Skor yang diperoleh 2,88 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.
14.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang jujur	Skor yang diperoleh 2,19 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.
15.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik	Skor yang diperoleh 2,68 artinya rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju.

4.1.3 Hasil Observasi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih

Kegiatan observasi dilaksanakan 2 kali, yaitu pada Rabu, 17 Mei 2023 di kelas XI MIPA 3 dan Jumat, 19 Mei 2023 di kelas XI MIPA 4. Penelitian ini pada awalnya akan dilakukan pada bulan Maret, namun terdapat kendala seperti adanya acara di sekolah, PTS, dan libur hari raya. Hal itu mengakibatkan penelitian diundur pada bulan Mei.

Objek yang diamati dalam observasi ini adalah guru biologi saat sedang memberikan penilaian harian kepada peserta didik. Materi dalam penilaian harian ini adalah sistem reproduksi yang dilakukan dengan waktu 1 jam pelajaran atau 45 menit. Penilaian harian dilakukan saat akhir materi pembelajaran. Pada saat dilakukan penilaian harian, terdapat 2 jam pelajaran. Jam pelajaran pertama digunakan oleh guru untuk melanjutkan materi sistem reproduksi, sedangkan jam pelajaran kedua digunakan untuk melakukan penilaian harian. Penilaian harian yang digunakan adalah penilaian harian berbasis kertas. Sebelum penilaian harian dimulai, guru memberikan beberapa instruksi seperti memberi tahu peserta didik mengenai bentuk penilaian hariannya (pilihan ganda), jumlah butir soal,

cara pengerjaan, dan waktu pengerjaan. Setelah diberi instruksi oleh guru, peserta didik segera mengerjakan penilaian harian tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas XI MIPA 3, pada pertemuan sebelum dilaksanakan penilaian harian, guru memberitahu kepada peserta didik bahwa akan ada penilaian harian. Saat pelaksanaan penilaian harian (berbasis kertas) guru tidak mengalami kendala. Setelah selesai dilakukan penilaian harian, guru mengumpulkan hasilnya.

Hasil observasi pada kelas XI MIPA 4, guru juga memberitahu kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian harian. Saat pelaksanaan penilaian harian (berbasis kertas) guru juga tidak mengalami kendala. Setelah selesai dilakukan penilaian harian, guru mengumpulkan hasilnya. Hasil observasi yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

4.1.4 Hasil Wawancara Kedua Guru Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih

Kegiatan wawancara kedua dilakukan pada bulan Mei 2023. Wawancara ini dilakukan setelah kegiatan observasi terlaksana. Wawancara kedua ini dilakukan untuk menggali lebih jauh permasalahan yang terdapat di sekolah serta mengonfirmasi aspek-aspek observasi.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru selalu membuat rumusan tujuan evaluasi sebelum kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan evaluasi diambil dari kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Guru juga mempertimbangkan indikator pencapaian kompetensi, karena indikator pencapaian kompetensi digunakan untuk membuat rumusan tujuan evaluasi.

Saat wawancara, guru menjelaskan bahwa beliau selalu mempersiapkan kisi-kisi soal dalam penilaian harian. Guru juga memperhatikan jumlah butir soal dalam penilaian harian. Biasanya guru menggunakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi (yang digunakan untuk rumusan tujuan evaluasi), 1 indikator pencapaian kompetensi bisa digunakan untuk 2 soal (pilihan ganda dan esai).

Guru juga mengatakan bahwa beliau memberikan latihan soal sebelum pelaksanaan penilaian harian. Namun guru tetap memperhatikan alokasi waktu. Beberapa melakukan latihan soal, beberapa tidak melakukan latihan soal. Jika waktu masih memungkinkan, dilakukan latihan soal (menggunakan LKS), namun jika waktu sudah mendekati UTS maupun UAS, latihan soal tidak dilaksanakan. Banyaknya soal yang digunakan untuk latihan soal adalah 15 soal pilihan ganda.

Guru tidak selalu melakukan *review* materi. *Review* materi dilakukan saat materi yang sulit. Penilaian harian tidak selalu dilakukan di semua materi atau KD. Saat luring, guru menggunakan penilaian harian berbasis kertas, namun tidak selalu. Terkadang *Google Form* digunakan saat luring yaitu untuk membuat LKS. Saat daring, penilaian harian yang digunakan adalah penilaian harian berbasis *online* (*Google Form*).

Pelaksanaan penilaian harian tidak selalu di akhir materi. Terdapat pula 2 materi pembelajaran yang penilaian hariannya digabung menjadi 1 PHB (Penilaian Harian Bersama). Penilaian juga dapat diperoleh dari penilaian lisan, tugas-tugas, dan lain-lain. Setelah penilaian harian

dilaksanakan, guru mengoreksi sendiri (tidak dibantu oleh peserta didik). Sekiranya ada poin-poin dari penilaian harian tersebut yang kurang dipahami oleh peserta didik, akan dikonfirmasi kembali ke peserta didik.

Guru jarang menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *web/online*. Guru lebih sering menggunakan penilaian harian berbasis kertas. Penilaian harian berbasis *web/online* digunakan saat membuat LKS (tetapi tidak selalu). Saat menggunakan penilaian harian berbasis *online*, guru tidak merasa kesulitan/kendala karena karena gambar-gambar sudah tersedia banyak di internet. Jenis soal yang digunakan biasanya pilihan ganda dan mengisi tabel. Tetapi guru harus lebih cermat, jangan sampai ada peserta didik yang bisa membuka jawaban.

Menurut guru, kendala/kekurangan menggunakan penilaian harian berbasis kertas adalah peserta didik bisa mencontek (bertanya dengan teman). Adapun kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis *online* adalah ada 1 peserta didik yang tidak memiliki *handphone*, jadi saat mengerjakan penilaian harian berbasis *online* tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan (karena peserta didik tersebut harus meminjam *handphone* milik temannya). Menurut guru, solusi dari kendala tersebut adalah dengan memberi waktu tambahan kepada peserta didik tersebut. Selebihnya tidak ada kendala. Terkait kecurangan yang mungkin terjadi dalam penilaian harian (kertas maupun *online*) sama saja, karena menggunakan instrumen mana pun peserta didik akan tetap bisa melakukan kecurangan. Guru mengatakan bahwa untuk kedepannya akan diusahakan menggunakan

penilaian harian yang berbasis *web* (daring) juga dengan melihat kondisi dan waktu.

Pelaksanaan penilaian harian tidak bisa persis sama dengan yang ada pada RPP, dapat lebih cepat atau lambat dari waktu yang ditentukan (d disesuaikan dengan kegiatan sekolah). Jika penilain harian tidak sesuai waktu yang ditentukan, pengambilan nilai bisa dari tugas, lisan, laporan praktikum dan lain-lain. Waktu pelaksanaan ulangan harian diumumkan pada pertemuan sebelumnya agar peserta didik dapat mempersiapkan diri dan belajar terlebih dahulu.

Guru memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam penilaian harian. Kadang dinaikkan, kadang diturunkan. Soal dapat diambil dari tahun sebelumnya. Jika tahun ini kemampuan peserta didiknya lebih rendah, diturunkan KKO-nya. Jika lebih tinggi, dinaikkan. Guru mempersiapkan penilaian harian jauh-jauh hari sebelum melaksanakan penilaian harian. Untuk kisi-kisi bisa dari tahun sebelumnya tetapi soal terkadang diganti. Sesuai dengan kemampuan peserta didik pada saat itu. Untuk hasil wawancara kedua yang lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara pertama diketahui bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih adalah guru menyukai menggunakan penilaian harian berbasis kertas. Hal itu sesuai dengan informasi yang didapat pada wawancara

kedua dan observasi. Penilaian berbasis kertas digunakan setelah pembelajaran kembali ke luring.

Saat kegiatan wawancara pertama dan kedua disebutkan bahwa saat pembelajaran luring, beberapa kali guru menggunakan *Google Form* sebagai penilaian harian dan lembar kerja peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat Tambunan (2022) bahwa *Google Form* dapat digunakan saat penilaian harian. Kemudian diperkuat dengan pendapat Sari (2022) bahwa penggunaan *Google Form* dapat digunakan untuk LKPD yaitu e-LKPD.

Walaupun terdapat kelebihan, penilaian harian online juga terdapat kelemahan. Pada wawancara pertama, guru menyebutkan bahwa beliau kurang mengetahui apakah instrumen yang digunakan mempengaruhi hasil belajar peserta didik atau tidak. Pada wawancara kedua guru menyebutkan bahwa peserta didik juga dapat melakukan kecurangan saat mengerjakan penilaian harian *online*. Hal itu sama seperti yang diungkapkan Tambunan (2022) bahwa penilaian harian online kurang efektif dalam peningkatan hasil belajar dan kejujuran peserta didik. Kelemahan lainnya yang disampaikan oleh guru adalah alasan *login* (peserta didik dapat masuk 2 kali untuk mengganti jawaban). Selain itu, kelemahan lainnya adalah masalah kuota dan wifi tidak menyeluruh untuk seluruh kelas. Seperti yang diungkapkan Rosdilla & Junaidi (2022) bahwa saat mengikuti penilaian online, peserta didik mengalami kesulitan karena kendala jaringan. Disebutkan juga terdapat 1 peserta didik yang tidak memiliki *handphone*, jadi saat mengerjakan penilaian harian berbasis *online* tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan (karena peserta didik tersebut harus meminjam *handphone* milik temannya).

Guru lebih memilih untuk menggunakan *paper test* saat luring. Alasannya karena pengawasan pelaksanaan penilaian harian saat di kelas lebih mudah saat menggunakan *paper test*. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Santi dan Prajana (2018) bahwa kelebihan penilaian harian berbasis kertas adalah dapat dilaksanakan secara serentak dengan peserta tes yang banyak. Guru menyampaikan pula mengenai respon peserta didik pada saat pembelajaran diterapkan dengan instrumen evaluasi pembelajaran yang dipakai oleh guru adalah peserta didik lebih menyukai evaluasi menggunakan kertas. Pada hasil wawancara kedua, guru menyebutkan bahwa guru jarang menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis *web/online*. Guru lebih sering menggunakan penilaian harian berbasis kertas.

Kendala/kekurangan menggunakan penilaian harian berbasis kertas adalah peserta didik bisa mencontek (bertanya dengan teman). Selain itu, kendala lain yang dialami oleh guru saat menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran adalah untuk *paper test* yaitu menyiapkan *paper test* tersebut (*print* dan fotokopi). Seperti pendapat Sari (2022), kelemahan dari penilaian harian berbasis kertas yaitu memiliki resiko kecurangan yang tergolong tinggi. Hal tersebut menyebabkan hasil tes tidak mampu menggambarkan kemampuan peserta yang sebenarnya. Tambunan (2022) juga menyebutkan bahwa penilaian harian berbasis kertas tidak menguntungkan dalam hal efisiensi waktu.

Saat kegiatan observasi dilakukan di XI MIPA 3 dan 4 dapat dilihat secara langsung bahwa penilaian harian yang digunakan berbasis kertas. Peserta didik langsung mengerjakan pada soal yang telah diberikan (tidak menggunakan lembar jawaban). Waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk mengerjakan penilaian

harian tersebut adalah 1 jam pelajaran atau 45 menit. Cara pengerjaan penilaian harian tersebut adalah dengan menyilang jawaban yang benar. Peserta didik mengerjakan penilaian harian tersebut dengan sistem *close book*.

Pada kelas XI MIPA 3, saat penilaian harian dilakukan, 12 peserta didik tidak hadir di dalam kelas. Hal itu dikarenakan berbagai macam alasan seperti ada peserta didik yang mengikuti latihan untuk lomba, ada yang sakit dan lain sebagainya. Kendala ini merupakan hal yang tidak terduga bagi peneliti. Lalu untuk memenuhi data dari kelas XI MIPA 3 dilakukan penilaian harian susulan sebanyak 2 kali.

Pada kelas XI MIPA 4, saat penilaian harian dilaksanakan, hanya 1 peserta didik yang tidak hadir. Alasannya karena peserta didik tersebut sedang latihan untuk lomba. Peserta didik yang tidak bisa mengikuti penilaian harian tersebut diminta oleh guru untuk mengikuti penilaian harian susulan. Karena hanya 1 peserta didik yang belum mengikuti penilaian harian, susulan hanya dilakukan sekali.

Penilaian harian pada kelas XI MIPA 3 dan 4 berlangsung dengan tertib. Peserta didik mengikuti aturan yang diberikan oleh guru sebelum dilaksanakannya penilaian harian, walaupun terkadang ada beberapa peserta didik yang sedikit berisik. Peserta didik juga mengerjakan penilaian harian sesuai dengan waktu yang diberikan. Setelah selesai, peserta didik mengumpulkan soal yang sudah berisi jawaban ke meja guru.

Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih adalah peserta didik cukup menyukai penggunaan harian kertas. Hal ini terlihat dari beberapa pernyataan, ada yang rata-rata menjawab setuju

dan ada juga yang rata-rata tidak setuju. Pada pernyataan nomor 1, rata-rata peserta didik menjawab setuju yang artinya penilaian harian menggunakan kertas mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk menjawab soal. Pada pernyataan nomor 2, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya penilaian harian menggunakan kertas tidak mempersingkat waktu untuk menjawab soal. Pada pernyataan nomor 3, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya peserta didik kurang tertarik mengikuti penilaian harian berbasis kertas. Pada pernyataan nomor 4, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya peserta didik kurang merasa percaya diri mengerjakan penilaian harian berbasis kertas. Pada pernyataan nomor 5, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya penilaian harian berbasis kertas membuat peserta didik kurang bersemangat. Pada pernyataan nomor 6, rata-rata peserta didik menjawab setuju yang artinya peserta didik memahami pengerjaan penilaian harian berbasis kertas. Pada pernyataan nomor 7, rata-rata peserta didik menjawab setuju yang artinya penilaian harian berbasis kertas mudah digunakan. Pada pernyataan nomor 8, rata-rata peserta didik menjawab setuju yang artinya peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh sebelum penilaian harian berbasis kertas. Pada pernyataan nomor 9, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya cara mengerjakan penilaian harian berbasis kertas tidak lebih mudah. Pada pernyataan nomor 10, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya peserta didik mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas. Pada pernyataan nomor 11, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya peserta didik kesulitan memahami pertanyaan soal penilaian harian berbasis kertas. Pada pernyataan nomor 12, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya penilaian harian berbasis

kertas membuat peserta didik kurang fokus mengerjakan soal. Pada pernyataan nomor 13, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya penilaian harian berbasis kertas kurang dapat mengurangi tingkat kecurangan. Pada pernyataan nomor 14, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya penilaian harian berbasis kertas tidak membuat peserta didik kurang jujur. Pada pernyataan nomor 15, rata-rata peserta didik menjawab tidak setuju yang artinya penilaian harian berbasis kertas tidak membuat peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Persepsi guru dan peserta didik yang sudah dipaparkan sesuai dengan prinsip persepsi yang dikemukakan oleh Slameto (2013) bahwa persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Sejalan juga dengan Sari (2022) mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor fungsional, antara lain yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal yang bersifat pribadi. Pemahaman terhadap objek dan pengalaman individu tersebut tidak dilakukan oleh guru dan peserta didik secara individu, melainkan melalui interaksi dalam satu jaringan sosial, yang dibentuk baik dalam budaya kelas, maupun di luar kelas. Dapat dikatakan, penilaian guru dan peserta didik mengenai penilaian harian berbasis kertas dapat menimbulkan persepsi berdasarkan pengalaman, dimana pengalaman tersebut dapat mempengaruhi penilaian seseorang terhadap sesuatu yang dijalaninya, sehingga masing-masing dapat memberikan pendapat yang berbeda-beda, kesan dan tanggapan mengenai penggunaan penilaian harian dalam materi sistem reproduksi. Hal ini sejalan dengan penelitian Zufni dan Junaidi (2021).

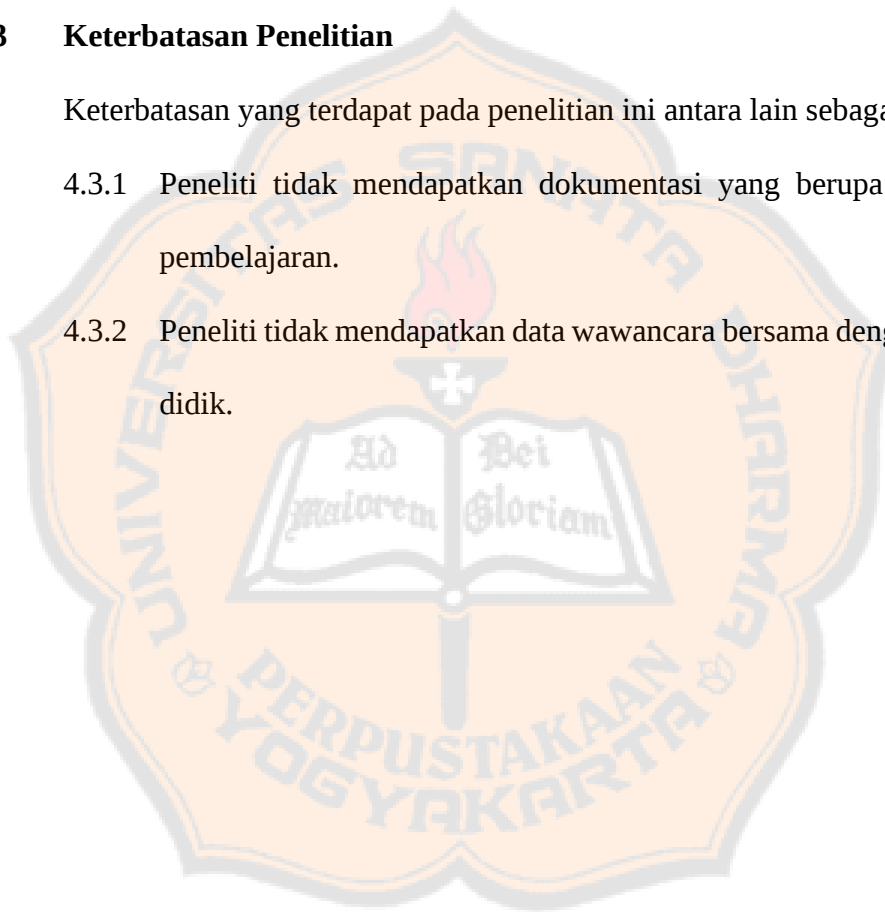
Beberapa kendala dalam penelitian ini contohnya seperti pada awalnya akan dilakukan penelitian pada bulan Maret namun tidak terlaksana karena pada bulan

tersebut di sekolah terdapat banyak kegiatan dan juga terdapat banyak libur nasional. Selain itu juga bertepatan dengan pelaksanaan PTS. Selain itu, penelitian dilakukan pada bulan Mei yang mana pada bulan tersebut mendekati masa PAT. Sehingga saat menentukan jadwal dengan guru untuk masuk kelas cukup sulit dan beberapa kali ganti hari.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 4.3.1 Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi yang berupa perangkat pembelajaran.
- 4.3.2 Peneliti tidak mendapatkan data wawancara bersama dengan peserta didik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih adalah guru menyukai menggunakan penilaian harian berbasis kertas. Lalu persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan penilaian harian berbasis kertas materi sistem reproduksi di SMA Negeri 1 Pengasih adalah peserta didik cukup menyukai penggunaan harian kertas.

5.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah memperhatikan dan melengkapi data yang diperlukan seperti perangkat pembelajaran serta wawancara dengan peserta didik agar didapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu memperhatikan dan merencanakan dengan baik mengenai waktu pelaksanaan pengambilan data agar didapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1). <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>.
- Anggianita, S., Yusnira, Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi guru terhadap pembelajaran daring di sekolah dasar negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2). <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.18>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software spss untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Asria, L., Sari, D. R., Ngaini, S. A., Muyasaroh, U., & Rahmawati, F. (2021). Analisis antusiasme peserta didik dalam evaluasi belajar menggunakan platform quizizz. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i1.1-17>.
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Fitriyeni, F. (2017). Pengembangan instrumen evaluasi yang holistik kelas xi ipa sma. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 8(1). <https://migrasi.journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/748>.
- Ghony, M. D. dan Almanshur, Fauzan. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Khabibah, U. N. (2022). *Analisis Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Biologi Pada Hasil Belajar Peserta didik Materi Sistem Respirasi Kelas XI Tahun Pelajaran 2021/2022 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember].
- Lindriastuti & Suprijono, A. (2019). Persepsi guru dan siswa terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran sejarah di SMAN Jogoroto Jombang. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 7(3).
- Mahmud, Damyati. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Andi Press.
- Ratnawulan, E. dan Rusdiana, H. A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Rosdilla, R., & Junaidi, J. (2022). Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran daring di sma n 10 batang hari jambi. *Journal of Education and Pedagogy*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.63>.

- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- Sadikin, A. (2018). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi*. CV. Salim Media Indonesia.
- Santi, M., & Prajana, A. (2019). Analisis implementasi ujian nasional berbasis komputer dengan ujian berbasis kertas di smpn 3 ingin jaya kabupaten aceh besar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.22373/cj.v2i2.3997>.
- Saputra, D. W., & Hadi, M. S. (2022). Persepsi guru sekolah dasar jakarta utara dan kepulauan seribu tentang kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1). <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.28-33>.
- Sari, M. I. (2022). *Persepsi Peserta Didik Dalam Penggunaan Media Google Docs Sebagai Alternatif Pengurangan Limbah Kertas Dengan Metode Jelajah Alam Untuk Pembelajaran Biologi Kelas Xi*. [Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG].
- Sari, S. E. (2022). Penggunaan google form sebagai e-lkpd pada materi lambang unsur, rumus kimia dan persamaan reaksi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas x semester ganjil di smkn 1 seberida tp 2021/2022. *Jurnal ESTUPRO*, 7(1).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. RinekaCipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabetha.
- Tambunan, O. (2022). *Analisis Penggunaan Aplikasi Evaluasi Belajar Online Oleh Guru Pada Pembelajaran Biologi Di Sma Negeri Kota Jambi*. [Tesis, Universitas Jambi].
- Zahara, N. (2015). Evaluasi Pembelajaran Online Berbasis WEB sebagai Alat Ukur Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X MAN Model Banda Aceh. In *Seminar Nasional Biotik* (Vol. 2, No. 1). <http://dx.doi.org/10.22373/pbio.v3i1.2731>.
- Zufni, Z. N., & Junaidi, J. (2021). Persepsi guru serta siswa terhadap penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring sosiologi kelas x ips sma negeri 9 mandau duri. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4). <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i4.135>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Pertama

Topik	Pertanyaan	Jawaban
Identitas Responden	Nama: Bu GWS (Guru Biologi SMA N 1 Pengasih) Instansi: SMA N 1 Pengasih	
Pengalaman guru mengajar	Berapa lama Bapak/Ibu mengajar biologi?	Sudah mengajar selama 24 tahun.
	Apakah sudah pernah mengajar semua tingkatan kelas?	Sudah pernah mengajar di semua tingkatan kelas. untuk kelas 12 hanya sebentar, yang paling sering mengajar kelas 10 dan 11.
	Kalau belum, sudah mengajar di kelas berapa saja?	
	Untuk saat ini Bapak/Ibu mengampu kelas berapa?	Sekarang mengampu kelas XI (kelas 11), kelas IPA 4 lintas minat 2.
Pelaksanaan Pembelajaran	Apakah peserta didik terlibat aktif dan antusias selama pembelajaran?	Belum tentu, tergantung materinya, tergantung pribadi anaknya. Tapi biasanya setelah dijelaskan sebentar lalu peserta didik diberi latihan seperti tabel-tabel yang harus di kerjakan, pertanyaan yang harus dijawab atau misal model pembelajarannya <i>project based</i> otomatis dapat membuat peserta didik aktif karena mulai dari perencanaan, membuat produk, sampai presentasinya. Tapi tidak semua materi bisa masuk ke model <i>project based</i> mengingat waktu dan materinya belum tentu cocok.
	Apakah ada kendala selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran?	Pada jam-jam terakhir (siang hari) peserta didik sudah tidak begitu antusias dan sudah capek. Lalu pada jam-jam

Topik	Pertanyaan	Jawaban
		makan siang itu adalah jam rawan karena peserta didik mudah mengantuk. Kendala yang lain mungkin kalau listrik tiba-tiba sedang mati saat presentasi/saat menyampaikan materi yang menggunakan LCD.
Materi Pembelajaran	Menurut Bapak/Ibu materi ajar yang dirasa sulit diajarkan dan dipahami peserta didik pada tingkat apa?	Materi yang cukup sulit adalah materi kelas 12 yaitu materi mengenai metabolisme. Hal itu karena materi tersebut menyangkut ilmu kimia yang cukup rumit, step-stepnya banyak sekali (respirasi sel). Di materi tersebut agak lama durasinya. Di kelas 11 materi yang cukup sulit mengenai sel yaitu untuk nama-nama latin (organela sel). Cara mengatasinya adalah peserta didik diminta untuk membuat model sel (dari bahan-bahan bekas) dan presentasi.
	Sumber belajar dan bahan ajar apa saja yang sering digunakan?	Selain dari buku paket, peserta didik membeli LKS. Bisa juga mencari dari internet (makalah dari komponen kimia).
	Bagaimana respon peserta didik pada Bapak/Ibu menggunakan sumber belajar dan bahan ajar?	Peserta didik cukup mudah memahami, mengingat anak zaman sekarang tidak bisa lepas dari gadget dan internet.
Evaluasi Pembelajaran	Jenis instrumen evaluasi pembelajaran apa yang pernah Bapak/Ibu gunakan?	Jenis instrumen evaluasi yang sering digunakan adalah soal pilihan ganda/esai (saat luring). Saat pembelajaran jarak jauh (daring), instrumen evaluasi yang digunakan adalah quizziz dan google form. Saat

Topik	Pertanyaan	Jawaban
		praktikum, instrumen evaluasi yang digunakan adalah observasi unjuk kerja. Saat diskusi selalu dicatat peserta didik yang aktif bertanya. Untuk pembelajaran luring, lebih banyak menggunakan <i>paper test</i> .
	Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan instrumen evaluasi yang bervariasi pada setiap materi? (Contoh variasi yang dilakukan?)	Beberapa menggunakan <i>paper test</i> . Kalau praktikum menggunakan observasi. Saat peserta didik maju menjawab pertanyaan (lisan) nanti juga di nilai. Presentasi juga di nilai.
	Apakah Bapak/Ibu Guru menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis <i>web</i> ?	Iya, menggunakan Gform.
	Jika iya, apa saja instrumen evaluasi berbasis web yang pernah dikembangkan Bapak/Ibu Guru?	Tidak mengembangkan sendiri.
	Jika iya mengapa Bapak/Ibu menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis web?	Alasan menggunakan Gform karena lebih mudah. Sekolah dulu pernah memakai moodle, namun untuk internetnya butuh waktu lama. Namun untuk Gform cukup ringan jadi lebih mudah digunakan. Kalau quizziz, alasannya adalah lebih menantang untuk peserta didik karena di quizziz ada poinnya, ada juara, dan dibatasi waktu.
	Jika iya Bapak/Ibu Guru sudah berapa lama menggunakan instrumen evaluasi tersebut?	Sejak PJJ. Untuk quizziz, saat luring belum menggunakan lagi.
	Jika tidak mengapa Bapak/Ibu Guru tidak menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis web?	• Alasan kendala kuota • Kecenderungan peserta didik mencontek

Topik	Pertanyaan	Jawaban
		Alasan log in (bisa masuk 2 kali untuk mengganti jawaban)
	Apakah Bapak/Ibu Guru ada ketertarikan menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis web?	Suatu saat akan menggunakan, jika memungkinkan (jika jaringan wifi bagus).
	Tujuan kegunaan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis web bagi Bapak/Ibu Guru untuk apa?(misalnya untuk ulangan harian, pretest, dan posttest)	Gform digunakan untuk ulangan harian dan untuk lembar kerja peserta didik.
	Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki bank soal untuk instrumen evaluasi pembelajaran?	Sudah memiliki bank soal. Bisa juga mendapat tambahan soal dari quizziz untuk contoh soal.
	Bagaimana cara Bapak/Ibu Guru menyimpan bank soal yang digunakan? Disimpan dalam bentuk <i>hard file</i> atau <i>soft file</i> ?	Disimpan di Gdrive. Selain itu di file sendiri juga ada, namun tidak dimasukkan ke Gdrive.
	Apa sajakah variasi jenis soal yang digunakan? (Pilihan Ganda/ Essay/ Uraian)	Untuk ulangan harian: <i>paper test</i>. 10 pilihan ganda dan 5 esai. Gform: mencocokkan, benar salah, memberi keterangan gambar. Untuk Gform soal yang digunakan lebih bervariasi.
	Apakah soal yang digunakan pada kelas yang diampu sama atau terdapat perbedaan?	Pilihan ganda dan esai sama disetiap kelas. Namun beberapa pilihan dibuat 2 macam saja lalu esai yang diubah-ubah untuk setiap kelas.
	Apakah soal digunakan berupa soal HOTS? Apakah ada kesulitan dalam membuat soal HOTS?	Lebih banyak MOTS. Untuk HOTS: 1 sampai 2 soal. Untuk LOTS sebagian. Terdapat kesulitan dalam membuat soal HOTS.

Topik	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana kebaruan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran dari tahun ke tahun? Jika ada pergantian soal, frekuensinya berapa lama? (misal 2 tahun sekali, 4 tahun sekali, atau setiap tahun ganti)	Untuk soal evaluasi PAS dan PTS secara berkala diubah, mungkin ada beberapa yang sama. Untuk UH jika ada sempat diubah, namun jika tidak sempat menggunakan yang sudah ada.
	Bagaimana respon peserta didik ketika pada saat pembelajaran diterapkan dengan instrumen evaluasi pembelajaran yang dipakai oleh Bapak/Ibu Guru?	Peserta didik lebih menyukai evaluasi yang menggunakan <i>paper test</i>. Pengawasan evaluasi (saat dikelas) menggunakan <i>paper test</i> juga lebih mudah.
	Apakah peserta didik termotivasi dengan instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh Bapak/ Ibu Guru?	Saat menggunakan quizziz peserta didik antusias. Lalu saat menggunakan GForm, lebih memudahkan, karena satu-satunya cara (saat PJJ).
	Apakah instrumen yang digunakan Bapak/Ibu guru mempengaruhi hasil belajar peserta didik?	Kurang tahu. Untuk quizziz atau GForm mungkin akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
	Adakah kendala yang dialami oleh Bapak/Ibu Guru dalam menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran?	• <i>Paper test</i>: menyiapkan <i>paper test</i> tersebut (print dan fotokopi). • Gform: masalah kuota. • LKS: sering hilang sehingga harus print/fotokopi ulang. • Untuk wifi tidak menyeluruh di seluruh ruangan kelas (jika memakai evaluasi berbasis web).

Lampiran 2 Hasil Uji Reliabilitas

Data uji Reliabilitas Responden Penilaian Harian Online

DATA SPSS ACHEL (1) - Excel (Product Activation Failed)

Search

rachelaberta@gmail.com

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewViewHelp

Paste

Clipboard

Calibri11

B

I

U

Font

Wrap Text

Alignment

General

\$%

Number

Conditional Formatting

Format as Table

Cell Styles

Styles

Insert

Delete

Format

Cells

Sort & Filter

Find & Select

Editing

Analyze Data

Analysis

AutoSaveOff

AK39

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK		
1		GK 1	GK 2	GK 3	GK 4	GK 5	GK 6	GK 7	GK 8	GK 9	GK 10	GK 11	GK 12	GK 13	GK 14	GK 15	GK 16	GK 17	GK 18	GK 19																			
2	R1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	2	3	3	2	4																		
3	R2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3																			
4	R3	3	2	4	2	4	3	1	2	3	4	3	1	3	3	2	1	1	3	2																			
5	R4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2																			
6	R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3																	
7	R6	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	2	2	1	3	4																		
8	R7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3																		
9	R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3																		
10	R9	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3																		
11	R10	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4																		
12	R11	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3																		
13	R12	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	2	1	3																		
14	R13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3																		
15	R14	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	1	2	2																		
16	R15	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3																		
17	R16	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3																		
18	R17	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3																		
19	R18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3																		
20	R19	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	2	2	2	2	2	3	3																		
21	R20	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3																		
22	R21	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2																		
23	R22	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4																		
24	R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4																			
25	R24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2																		
26	R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3																		
27	R26	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3																		
28	R27	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3																	
29	R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3																		
30	R29	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	1	4	2	2	2	2	3	3																		
31	R30	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3																		
32	R31	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2																		
33	R32	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4																		
34	R33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	4																			
35	R34	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3																		
36	R35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3																			
37																																							
38																																							
39																																							

ONLINE

KERTAS

ReadyAccessibility: Good to go

57%

Data uji Reliabilitas Responden Penilaian Harian Kertas

DATA SPSS ACHEL (1) - Excel (Product Activation Failed)

Search

rachelaberta@gmail.com

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help

Clipboard

Calibri 11 A A

B I U Font

Font

Wrap Text

Merge & Center Alignment

Alignment

General

\$ % Number

Number

Conditional Formatting

Format as Table

Cell Styles

Insert

Delete

Format

Sort & Filter

Find & Select

Analyze Data

Analysis

Comments

Share

AutoSave Off

Y17

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	
1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15																							
2	R1	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3	2																						
3	R2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4																						
4	R3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	3	1	3																						
5	R4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3																						
6	R5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3																						
7	R6	4	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2																						
8	R7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3																						
9	R8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3																						
10	R9	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	2	3																						
11	R10	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3																						
12	R11	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3																						
13	R12	3	4	2	3	4	2	4	3	1	4	4	2	4	1	3																						
14	R13	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3																						
15	R14	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3																						
16	R15	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4																						
17	R16	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2																						
18	R17	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2																						
19	R18	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4																						
20	R19	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2																						
21	R20	3	1	2	2	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2																						
22	R21	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1																						
23	R22	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2																						
24	R23	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	4	2	2	3																						
25	R24	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	1	1	4																						
26	R25	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2																						
27	R26	3	1	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1																						
28	R27	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2																						
29	R28	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2																						
30	R29	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	1																						
31	R30	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4																						
32	R31	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2																						
33	R32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2																						
34	R33	3	2	3	2	2	2	1	4	3	3	4	3	1	2																							
35	R34	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3																						
36	R35	4	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3																						
37																																						
38																																						
39																																						

ONLINE

KERTAS

+

Ready Accessibility: Good to go

57%

Hasil Uji Reliabilitas Penilaian Harian *Online*

The screenshot displays the IBM SPSS Statistics Viewer interface for a file named 'online acheng.spv'. The 'Output' pane on the left shows a tree structure with 'Reliability' selected. The main window displays the following sections:

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	35	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GK1	51.03	33.676	.525	.847
GK2	51.17	30.734	.717	.836
GK3	50.94	34.291	.448	.850
GK4	51.29	31.798	.650	.841
GK5	50.77	35.417	.206	.859

Hasil Uji Reliabilitas Penilaian Harian Kertas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	36.69	19.869	-.413	.719
P2	37.57	14.782	.510	.603
P3	37.00	14.118	.584	.587
P4	36.94	14.585	.553	.596
P5	37.06	13.114	.726	.556

Lampiran 3 Hasil Kuesioner Peserta Didik

Hasil Kuesioner Peserta Didik Kelas XI MIPA 3

**KUESIONER RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP INSTRUMEN
PENILAIAN HARIAN PADA MATERI BIOLOGI KELAS XI
SMA NEGERI 1 PENGASIH**

A. Identitas Peserta Didik

Nama :
Kelas :
No. Absen :

**B. Keterangan Kuesioner**

Dengan hormat, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengharapkan Anda mengisi kuesioner respon peserta didik terhadap instrumen penilaian harian pada materi biologi kelas XI. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data untuk skripsi saya yang berjudul "Instrumen Penilaian Harian Pada Materi Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih". Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,
Raquelle Satya Arsaresi

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Kerjakan setiap nomor jangan sampai ada yang kelewatan.
4. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kuesioner ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda!
6. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Penilaian Harian Berbasis Kertas					
No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian harian menggunakan kertas membuat saya mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk menjawab soal		✓		
2.	Penilaian harian menggunakan kertas mempersingkat waktu untuk menjawab soal			✓	
3.	Saya tertarik mengikuti penilaian harian berbasis kertas		✓		
4.	Saya merasa percaya diri mengerjakan penilaian harian berbasis kertas		✓		
5.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya bersemangat		✓		
6.	Saya memahami pengerjaan penilaian harian berbasis kertas		✓		
7.	Penilaian harian berbasis kertas mudah digunakan		✓		
8.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum penilaian harian berbasis kertas		✓		
9.	Cara mengerjakan penilaian harian berbasis kertas lebih mudah		✓		
10.	Saya mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
11.	Saya kesulitan memahami pertanyaan soal penilaian harian berbasis kertas			✓	
12.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang fokus mengerjakan soal			✓	
13.	Penilaian harian berbasis kertas dapat mengurangi tingkat kecurangan		✓		
14.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang jujur			✓	
15.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik		✓		

**KUESIONER RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP INSTRUMEN
PENILAIAN HARIAN PADA MATERI BIOLOGI KELAS XI
SMA NEGERI 1 PENGASIH**

A. Identitas Peserta Didik

Nama

Kelas

No. Absen

B. Keterangan Kuesioner

Dengan hormat, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengharapkan Anda mengisi kuesioner respon peserta didik terhadap instrumen penilaian harian pada materi biologi kelas XI. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data untuk skripsi saya yang berjudul “Instrumen Penilaian Harian Pada Materi Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih”. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Raquelle Satya Arsaresi

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

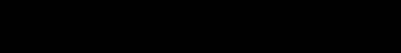
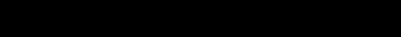
1. Isilah identitas di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Kerjakan setiap nomor jangan sampai ada yang kelewatan.
4. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kuesioner ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda!
6. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Penilaian Harian Berbasis Kertas

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian harian menggunakan kertas membuat saya mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk menjawab soal		✓		
2.	Penilaian harian menggunakan kertas mempersingkat waktu untuk menjawab soal			✓	
3.	Saya tertarik mengikuti penilaian harian berbasis kertas		✓		
4.	Saya merasa percaya diri mengerjakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
5.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya bersemangat		✓		
6.	Saya memahami pengerjaan penilaian harian berbasis kertas		✓		
7.	Penilaian harian berbasis kertas mudah digunakan	✓			
8.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum penilaian harian berbasis kertas		✓		
9.	Cara mengerjakan penilaian harian berbasis kertas lebih mudah			✓	
10.	Saya mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
11.	Saya kesulitan memahami pertanyaan soal penilaian harian berbasis kertas			✓	
12.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang fokus mengerjakan soal			✓	
13.	Penilaian harian berbasis kertas dapat mengurangi tingkat kecurangan			✓	
14.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang jujur			✓	
15.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik		✓		

**KUESIONER RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP INSTRUMEN
PENILAIAN HARIAN PADA MATERI BIOLOGI KELAS XI
SMA NEGERI 1 PENGASIH**

A. Identitas Peserta Didik

Nama : 
Kelas : 
No. Absen : 

B. Keterangan Kuesioner

Dengan hormat, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengharapkan Anda mengisi kuesioner respon peserta didik terhadap instrumen penilaian harian pada materi biologi kelas XI. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data untuk skripsi saya yang berjudul “Instrumen Penilaian Harian Pada Materi Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih”. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,
Raquelle Satya Arsaresi

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

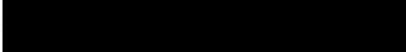
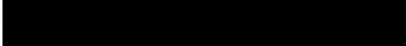
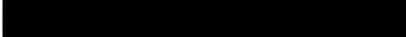
1. Isilah identitas di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Kerjakan setiap nomor jangan sampai ada yang kelewatan.
4. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kuesioner ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda!
6. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Penilaian Harian Berbasis Kertas					
No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian harian menggunakan kertas membuat saya mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk menjawab soal			✓	
2.	Penilaian harian menggunakan kertas mempersingkat waktu untuk menjawab soal			✓	
3.	Saya tertarik mengikuti penilaian harian berbasis kertas		✓		
4.	Saya merasa percaya diri mengerjakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
5.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya bersemangat			✓	
6.	Saya memahami pengerjaan penilaian harian berbasis kertas		✓		
7.	Penilaian harian berbasis kertas mudah digunakan		✓		
8.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum penilaian harian berbasis kertas		✓		
9.	Cara mengerjakan penilaian harian berbasis kertas lebih mudah			✓	
10.	Saya mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
11.	Saya kesulitan memahami pertanyaan soal penilaian harian berbasis kertas			✓	
12.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang fokus mengerjakan soal			✓	
13.	Penilaian harian berbasis kertas dapat mengurangi tingkat kecurangan		✓		
14.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang jujur			✓	
15.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik			✓	

Hasil Kuesioner Peserta Didik Kelas XI MIPA 4

**KUESIONER RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP INSTRUMEN
PENILAIAN HARIAN PADA MATERI BIOLOGI KELAS XI
SMA NEGERI 1 PENGASIH**

A. Identitas Peserta Didik

Nama : 
Kelas : 
No. Absen : 

B. Keterangan Kuesioner

Dengan hormat, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengharapkan Anda mengisi kuesioner respon peserta didik terhadap instrumen penilaian harian pada materi biologi kelas XI. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data untuk skripsi saya yang berjudul “Instrumen Penilaian Harian Pada Materi Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih”. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,
Raquelle Satya Arsaresi

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

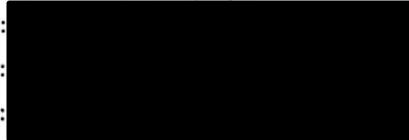
1. Isilah identitas di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Kerjakan setiap nomor jangan sampai ada yang kelewatan.
4. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kuesioner ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda!
6. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Penilaian Harian Berbasis Kertas					
No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian harian menggunakan kertas membuat saya mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk menjawab soal	✓			
2.	Penilaian harian menggunakan kertas mempersingkat waktu untuk menjawab soal			✓	
3.	Saya tertarik mengikuti penilaian harian berbasis kertas			✓	
4.	Saya merasa percaya diri mengerjakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
5.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya bersemangat			✓	
6.	Saya memahami pengerjaan penilaian harian berbasis kertas	✓			
7.	Penilaian harian berbasis kertas mudah digunakan	✓			
8.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum penilaian harian berbasis kertas	✓	✓		
9.	Cara mengerjakan penilaian harian berbasis kertas lebih mudah			✓	
10.	Saya mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas		✓		
11.	Saya kesulitan memahami pertanyaan soal penilaian harian berbasis kertas			✓	
12.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang fokus mengerjakan soal			✓	
13.	Penilaian harian berbasis kertas dapat mengurangi tingkat kecurangan	✓			
14.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang jujur			✓	
15.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik		✓		

**KUESIONER RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP INSTRUMEN
PENILAIAN HARIAN PADA MATERI BIOLOGI KELAS XI
SMA NEGERI 1 PENGASIH**

A. Identitas Peserta Didik

Nama :
Kelas :
No. Absen :



B. Keterangan Kuesioner

Dengan hormat, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengharapkan Anda mengisi kuesioner respon peserta didik terhadap instrumen penilaian harian pada materi biologi kelas XI. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data untuk skripsi saya yang berjudul “Instrumen Penilaian Harian Pada Materi Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih”. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,
Raquelle Satya Arsaresi

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Kerjakan setiap nomor jangan sampai ada yang kelewatan.
4. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kuesioner ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda!
6. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Penilaian Harian Berbasis Kertas

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian harian menggunakan kertas membuat saya mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk menjawab soal		✓		
2.	Penilaian harian menggunakan kertas mempersingkat waktu untuk menjawab soal			✓	
3.	Saya tertarik mengikuti penilaian harian berbasis kertas			✓	
4.	Saya merasa percaya diri mengerjakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
5.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya bersemangat			✓	
6.	Saya memahami pengerjaan penilaian harian berbasis kertas			✓	
7.	Penilaian harian berbasis kertas mudah digunakan			✓	
8.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum penilaian harian berbasis kertas		✓		
9.	Cara mengerjakan penilaian harian berbasis kertas lebih mudah			✓	
10.	Saya mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas		✓		
11.	Saya kesulitan memahami pertanyaan soal penilaian harian berbasis kertas		✓		
12.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang fokus mengerjakan soal		✓		
13.	Penilaian harian berbasis kertas dapat mengurangi tingkat kecurangan		✓		
14.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang jujur		✓		
15.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik			✓	

**KUESIONER RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP INSTRUMEN
PENILAIAN HARIAN PADA MATERI BIOLOGI KELAS XI
SMA NEGERI 1 PENGASIH**

A. Identitas Peserta Didik

Nama :
Kelas :
No. Absen :



B. Keterangan Kuesioner

Dengan hormat, saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta mengharapkan Anda mengisi kuesioner respon peserta didik terhadap instrumen penilaian harian pada materi biologi kelas XI. Kuesioner ini adalah alat pengambilan data untuk skripsi saya yang berjudul “Instrumen Penilaian Harian Pada Materi Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih”. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,
Raquelle Satya Arsaresi

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah identitas di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Kerjakan setiap nomor jangan sampai ada yang kelewatan.
4. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Kuesioner ini tidak mempengaruhi hasil belajar Anda!
6. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Penilaian Harian Berbasis Kertas

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian harian menggunakan kertas membuat saya mengeluarkan banyak tenaga dan waktu untuk menjawab soal		✓		
2.	Penilaian harian menggunakan kertas mempersingkat waktu untuk menjawab soal			✓	
3.	Saya tertarik mengikuti penilaian harian berbasis kertas		✓		
4.	Saya merasa percaya diri mengerjakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
5.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya bersemangat			✓	
6.	Saya memahami pengerjaan penilaian harian berbasis kertas		✓		
7.	Penilaian harian berbasis kertas mudah digunakan		✓		
8.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sebelum penilaian harian berbasis kertas		✓		
9.	Cara mengerjakan penilaian harian berbasis kertas lebih mudah		✓		
10.	Saya mengalami kendala dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas			✓	
11.	Saya kesulitan memahami pertanyaan soal penilaian harian berbasis kertas			✓	
12.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang fokus mengerjakan soal			✓	
13.	Penilaian harian berbasis kertas dapat mengurangi tingkat kecurangan			✓	
14.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya kurang jujur			✓	
15.	Penilaian harian berbasis kertas membuat saya mendapatkan hasil belajar yang lebih baik		✓		

Lampiran 4 Hasil Observasi**INSTRUMEN OBSERVASI GURU**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Nama Guru : Ibu GWS
 Kelas/Semester : XI MIPA 3/Genap
 Pokok Bahasan : Sistem Reproduksi
 Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023
 Nama Observer : Raquelle Satya Arsaresi

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No.	Indikator yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memberitahu kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian harian.	✓		Guru memberitahu kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian harian.
2.	Guru memberikan instruksi sebelum melakukan penilaian harian.	✓		Guru memberikan instruksi sebelum melakukan penilaian harian.
3.	Guru mengumpulkan hasil penilaian harian peserta didik yang telah dilakukan saat kegiatan pembelajaran.	✓		Guru mengumpulkan hasil penilaian harian peserta didik yang telah dilakukan saat kegiatan pembelajaran.
4.	Guru mengalami kendala teknis dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas		✓	Guru tidak mengalami kendala kendala teknis dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas.

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
 Nama Guru : Ibu GWS
 Kelas/Semester : XI MIPA 4/Genap
 Pokok Bahasan : Sistem Reproduksi
 Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
 Nama Observer : Raquelle Satya Arsaresi

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan!

No.	Indikator yang Diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memberitahu kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian harian.	✓		Guru memberitahu kepada peserta didik sebelum melakukan penilaian harian.
2.	Guru memberikan instruksi sebelum melakukan penilaian harian.	✓		Guru memberikan instruksi sebelum melakukan penilaian harian.
3.	Guru mengumpulkan hasil penilaian harian peserta didik yang telah dilakukan saat kegiatan pembelajaran.	✓		Guru mengumpulkan hasil penilaian harian peserta didik yang telah dilakukan saat kegiatan pembelajaran.
4.	Guru mengalami kendala teknis dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas		✓	Guru tidak mengalami kendala teknis dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas.

Lampiran 5 Hasil Wawancara Kedua

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Ibu membuat rumusan tujuan evaluasi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai?	Iya, selalu membuat. Rumusan tujuan evaluasi diambil dari kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
2.	Apakah Ibu mempertimbangkan indikator pencapaian kompetensi?	Iya, karena indikator pencapaian kompetensi digunakan untuk membuat rumusan tujuan evaluasi.
3.	Apakah Ibu mempersiapkan kisi-kisi soal dalam penilaian harian?	Iya, selalu membuat kisi-kisi.
4.	Apakah Ibu memperhatikan jumlah butir soal dalam penilaian harian?	Iya, biasanya menggunakan pilihan ganda 10 soal dan esai 5 soal. Berdasarkan indikator pencapaian kompetensi (yang digunakan untuk rumusan tujuan evaluasi), 1 IPK bisa digunakan untuk 2 soal (pilihan ganda dan esai).
5.	Apakah Ibu memberikan latihan soal sebelum pelaksanaan penilaian harian?	Iya, namun melihat alokasi waktu, beberapa melakukan latihan soal, beberapa tidak melakukan latihan soal. Jika waktu masih banyak, dilakukan latihan soal (menggunakan LKS). Jika waktu mepet dengan UTS atau UAS, tidak dilakukan latihan soal. Banyaknya soal latihan 15 soal pilihan ganda.
6.	Apakah Ibu melakukan <i>review</i> materi sebelum pelaksanaan penilaian harian?	Tidak selalu melakukan <i>review</i> materi. <i>Review</i> materi dilakukan saat materi yang sulit.
7.	Apakah Ibu membuat instrumen evaluasi pembelajaran yang sama setiap penilaian harian?	Tidak semua materi atau KD dilakukan ulangan harian. Saat luring selalu menggunakan ulangan harian berbasis kertas. Saat daring menggunakan ulangan harian berbasis <i>web/online</i> (<i>Gform</i>). Namun, kadang-kadang tetap memakai <i>Gform</i> untuk membuat LKS (saat luring).
8.	Apakah Ibu melakukan evaluasi setiap akhir materi pembelajaran?	Tidak selalu di akhir materi. Ada juga 2 materi yang ulangan hariannya digabung menjadi 1 di PHB (penilaian harian bersama). Penilaian juga bisa dari penilaian lisan, tugas-tugas, dan lain-lain. Setelah penilaian harian dilaksanakan, langsung dikoreksi sendiri, namun akan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		dikonfirmasi kembali ke peserta didik bila ada poin-poin yang belum dimengerti akan dibahas kembali.
9.	Apakah Ibu menggunakan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis <i>web/online</i> setiap melakukan penilaian harian?	Jarang. Lebih sering menggunakan penilaian harian berbasis kertas. Penilaian harian berbasis <i>web/online</i> digunakan saat membuat LKS (tetapi tidak selalu).
10.	Apakah Ibu kesulitan melakukan penilaian harian berbasis <i>web/online</i> ?	Tidak ada kendala dalam pembuatan soal karena gambar-gambar sudah tersedia banyak di internet. Jenis soal yang digunakan biasanya pilihan ganda dan mengisi tabel. Tetapi harus lebih cermat, jangan sampai ada peserta didik yang bisa membuka jawaban.
11.	Apakah Ibu mengalami kendala teknis dalam melaksanakan penilaian harian berbasis kertas?	Kekurangan menggunakan penilaian harian berbasis kertas adalah peserta didik bisa mencontek (bertanya dengan teman).
12.	Apakah Ibu mengalami kendala teknis dalam melaksanakan penilaian harian berbasis <i>web/online</i> ?	Ada 1 peserta didik yang tidak memiliki <i>handphone</i> , jadi saat mengerjakan penilaian harian berbasis <i>online</i> tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan (karena peserta didik tersebut harus meminjam <i>handphone</i> milik temannya). Solusi dari kendala tersebut adalah dengan memberi waktu tambahan kepada peserta didik tersebut. Selebihnya tidak ada kendala. Terkait mengenai kecurangan yang mungkin terjadi dalam penilaian harian (kertas maupun <i>online</i>) sama saja, karena menggunakan instrument mana pun peserta didik akan tetap bisa melakukan kecurangan. Untuk kedepannya penilaian harian akan diusahakan menggunakan yang berbasis <i>web</i> (daring) juga dengan melihat kondisi dan waktu.
13.	Apakah Ibu melaksanakan penilaian harian selama rentang waktu yang direncanakan?	Tidak bisa persis sesuai dengan RPP, mungkin bisa lebih cepat atau lebih lambat dari waktu yang ditentukan, disesuaikan dengan kegiatan sekolah. Jika penilain harian tidak sesuai waktu yang ditentukan, nilai yang diambil bisa dari tugas, lisan, laporan praktikum dll. Waktu pelaksanaan ulangan harian akan

No.	Pertanyaan	Deskripsi
		diumumkan pada pertemuan sebelumnya agar peserta didik dapat mempersiapkan diri dan belajar terlebih dahulu.
14.	Apakah Ibu memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam penilaian harian?	Iya, memperhatikan aspek kemampuan peserta didik dalam penilaian harian. Kadang dinaikkan, kadang diturunkan. Soal bisa dari tahun sebelumnya. Jika tahun ini kemampuan peserta didiknya lebih rendah, diturunkan KKO-nya. Jika lebih tinggi, dinaikkan.
15.	Apakah Ibu mempersiapkan penilaian harian jauh-jauh hari sebelum melaksanakan penilaian harian?	Iya. Untuk kisi-kisi bisa dari tahun sebelumnya tetapi soal terkadang diganti. Sesuai dengan kemampuan peserta didik pada saat itu.



Lampiran 6 Soal Penilaian Harian

Soal Post-test
Sistem Reproduksi Manusia

Nama :
Kelas :
No. Absen :

PETUNJUK:

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat kemudian berilah tanda silang (×) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjuk oleh nomor 2 adalah....

- a. Kelenjar prostat
- b. Uretra, yaitu saluran kencing dan kelamin
- c. Testis, yaitu organ pembentuk sperma
- d. Epididimis, yaitu saluran berkelok-kelok yang keluar dari testis
- e. Vas deferens, yaitu saluran yang mengarah ke atas dan kelanjutan dari epididimis

2. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjuk oleh huruf Y pada gambar berfungsi untuk....

- a. Melindungi janin dari benturan
- b. Membentuk korion bersama trofoblas
- c. Menyalurkan zat makanan dan oksigen dari ibu
- d. Menjaga janin dari perubahan suhu yang drastis
- e. Tempat pembentukan sel darah dan pembuluh darah embrio

3. Lisa mempunyai siklus menstruasi selama 30 hari. Pada tanggal 8 Maret 2023, Lisa mendapatkan haid hari pertama. Dengan demikian, perkiraan masa ovulasi dan haid berikutnya terjadi pada tanggal....

	Ovulasi	Haid
a.	14 Maret 2023	21 Maret 2023
b.	21 Maret 2023	6 April 2023

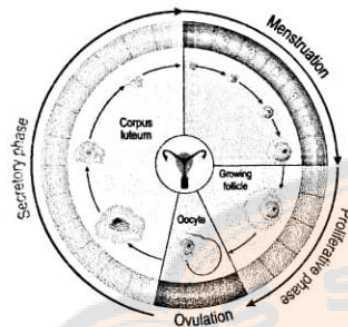
c.	22 Maret 2023	7 April 2023
d.	30 Maret 2023	6 April 2023
e.	1 April 2023	7 April 2023

4. Selama perjalanan dalam saluran kelamin, sperma mengalami penambahan cairan-cairan kelamin. Salah satunya adalah penambahan cairan yang dihasilkan oleh kelenjar Cowper. Penambahan cairan tersebut memiliki fungsi untuk.....
 - a. Mematangkan sperma
 - b. Memberikan sifat asam pada sperma
 - c. Menetralkan keasaman dalam vagina
 - d. Memudahkan gerak sperma selama dalam saluran kelamin
 - e. Memberi energi pada sperma selama bergerak menuju vagina
5. Perhatikan fungsi organ reproduksi berikut!
 - 1) Memproduksi sperma
 - 2) Memasukkan sperma ke saluran reproduksi wanita
 - 3) Tempat pematangan dan penyimpanan sperma sementara
 - 4) Menghasilkan cairan untuk sumber energi dan memudahkan gerak sperma
 Urutan fungsi organ testis dan vesikula seminalis yakni.....
 - a. 1) dan 2)
 - b. 1) dan 4)
 - c. 2) dan 4)
 - d. 2) dan 3)
 - e. 3) dan 4)
6. Selaput pembungkus embrio salah satunya adalah amnion. Amnion memiliki fungsi.....
 - a. Melindungi ibu dan janin
 - b. Melindungi embrio dari benturan
 - c. Pertukaran zat antara ibu dan janin
 - d. Melindungi embrio dari kerusakan sel
 - e. Memberi makanan dan oksigen pada embrio
7. Selama kehamilan, ovarium tidak akan membentuk folikel de graff yang baru karena.....
 - a. Progesteron mencegah pembentukan FSH
 - b. Estrogen mencegah pembentukan FSH
 - c. Estrogen mencegah pembentukan progesteron
 - d. FSH mencegah pembentukan estrogen
 - e. FSH mencegah pembentukan progesteron
8. Pada siklus menstruasi, folikel yang telah melepaskan ovum berubah menjadi korpus luteum, penghasil hormon progesteron. Pengaruh hormon tersebut apabila ovum tidak dibuahi oleh sperma adalah.....
 - a. Mengaktifkan sekresi kelenjar-kelenjar endometrium
 - b. Meningkatkan produksi FSH dan LH oleh kelenjar hipofisis

- c. Mempertahankan endometrium sehingga siap melakukan implantasi
- d. Endometrium luruh, merangsang pembentukan folikel baru
- e. Menstimulus pertumbuhan folikel sehingga cepat membesar

9. Diagram di bawah ini menunjukkan siklus menstruasi. Kesimpulan yang tepat dari gambar di bawah ini adalah.....

Menstrual cycle



- a. Siklus infertil pada wanita terjadi sebelum menstruasi
 - b. Siklus menstruasi terjadi saat menopause
 - c. Siklus ovulasi pada wanita terhitung dari 13-19
 - d. Wanita mengalami masa subur sebulan lamanya
 - e. Wanita memiliki masa subur setelah menstruasi
10. Di bawah ini, ciri-ciri primer pubertas yang dialami pria adalah.....
- a. Mendapatkan mimpi basah
 - b. Perubahan pada alat kelamin
 - c. Tumbuhnya rambut di ketiak
 - d. Perubahan suara yang menjadi tinggi
 - e. Pertumbuhan rambut pada sekitar alat kelamin
11. Pada proses spermatogenesis, sifat yang dimiliki spermatosit sekunder adalah.....
- a. Haploid dengan kromatid tunggal
 - b. Diploid dengan kromatid ganda
 - c. Haploid tanpa kromatid
 - d. Diploid dengan kromatid ganda
 - e. Haploid dengan kromatid ganda
12. Cairan ketuban yang memiliki fungsi untuk menjaga embrio tetap basah dan tahan terhadap guncangan dihasilkan oleh.....
- a. Yolk
 - b. Plasenta
 - c. Korion
 - d. Amnion
 - e. Alantois

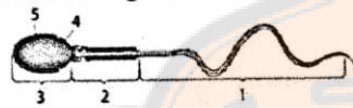
13. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- 1) Estrogen dan progesteron sangat penting saat ovulasi terjadi
- 2) Estrogen cenderung menghambat produksi FSH oleh kelenjar pituari anterior
- 3) Hormon LH sangat besar peranannya dalam produksi progesteron
- 4) Jumlah estrogen dan progesteron selalu berfluktuasi dalam darah
- 5) Fertilisasi ovum oleh spermatozoa biasanya terjadi di uterus

Berdasarkan pernyataan tersebut, pernyataan tentang sistem reproduksi wanita yang benar adalah....

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 1), 2), 4) | d. 1), 3), 5) |
| b. 1), 2), 3) | e. 3), 4), 5) |
| c. 2), 3), 4) | |

14. Perhatikan gambar struktur sperma berikut!



Bagian sel yang mengandung mitokondria sebagai penghasil energi untuk pergerakan adalah....

- | | |
|------|------|
| a. 5 | d. 2 |
| b. 4 | e. 1 |
| c. 3 | |

15. Organ reproduksi wanita yang berfungsi sebagai tempat fertilisasi adalah....

- | | |
|------------|-------------|
| a. Oviduk | d. Uterus |
| b. Ovarium | e. Clitoris |
| c. Ovum | |

16. Pada proses fertilisasi, embrio hasil fertilisasi akan diletakkan di....

- | | |
|-----------|----------------|
| a. Uterus | d. Testis |
| b. Uretra | e. Labia mayor |
| c. Oviduk | |

17. Pernyataan di bawah ini berkaitan dengan masa-masa reproduksi wanita, kecuali....

- a. Ketika wanita hamil, payudaranya tampak lebih mengembang karena pengaruh progesteron dan estrogen
- b. Kadar progesteron tinggi pada rahim menghambat menstruasi
- c. Menstruasi terjadi karena tidak terjadi peristiwa pembuahan
- d. Kadar progesteron menurun, menstruasi terjadi kembali
- e. Ketika hamil, menstruasi terjadi secara tidak teratur

18. Hubungan estrogen dengan proses ovulasi yaitu....

- a. Menyebabkan korpus luteum menghasilkan progesteron yang akan menyebabkan folekul pecah

- b. Merangsang folikel untuk menghasilkan progesteron yang tinggi sehingga folikel pecah
- c. Merangsang hipofisis untuk menghasilkan LH sehingga folikel pecah
- d. Merangsang hipofisis untuk mengekskresi LH yang menyebabkan folikel pecah
- e. Merangsang hipofisis untuk mengekskresi FSH yang akan menyebabkan folikel pecah

19. Perbedaan spermatogenesis dan oogenesis yang benar di bawah ini adalah.....

	Spermatogenesis	Oogenesis
a.	Ada badan kutub	Tidak ada badan kutub
b.	Dihasilkan 4 sel sperma fungsional	Dihasilkan 1 sel ovum
c.	Ditemukan spermatid	Tidak ditemukan ootid
d.	Spermatogonia terbatas	Oogonia tidak terbatas
e.	Meiosis 1 menghasilkan sel primer	Meiosis 1 menghasilkan sel sekunder

20. Berikut gambar mengenai pertemuan spermatozoa dengan sel telur yang mengakibatkan terjadinya pembuahan!



Informasi yang dapat disimpulkan dari gambar tersebut adalah.....

- a. Akrosom sperma melepaskan enzim hidrolitik untuk menembus zona pelusida oosit
- b. Zigot merupakan sel diploid dengan kromosom yang berasal dari ayah dan ibu
- c. Lapisan oosit terdiri dari korona radiata dan zona pelusida
- d. Sperma masuk kedalam vagina wanita melalui ejakulasi semen laki-laki
- e. Setelah satu sel sperma masuk, zona pelusida menebal dan tidak dapat dimasuki oleh sperma lain

21. Mulut vagina dikelilingi oleh membran yang disebut himen (selaput dara). Setiap wanita memiliki himen dengan bentuk dan ukuran yang bervariasi. Umumnya, pembicaraan terkait selaput dara masih menjadi suatu hal yang

tabu karena selaput dara dijadikan sebagai indikator keperawanan atau kesucian seorang wanita. Pada hakikatnya, keperawanan seorang wanita dikarenakan sudah atau belumnya berhubungan badan dengan lawan jenisnya. Sedangkan selaput dara bisa sobek karena aktifitas fisik seperti olahraga yang berlebih, berkuda, dan bersepeda.

Dari pernyataan tersebut, informasi yang dapat diambil adalah....

- Wanita yang selaput daranya robek menunjukkan bahwa wanita tersebut sudah tidak perawan
- Keperawanan seorang wanita dapat dilihat dari cara berjalannya
- Selaput dara dapat dibuat dengan bahan sintetis oleh dokter ahli
- Selaput dara masih menjadi topik yang tabu untuk dibicarakan
- Selaput dara tidak mutlak menjadi indikator keperawanan seorang wanita

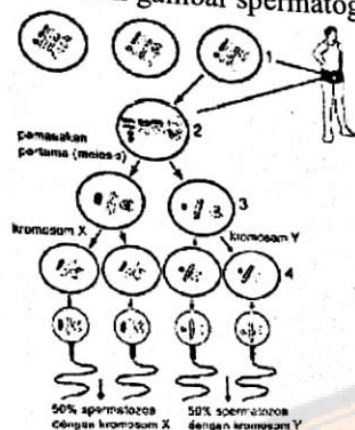
22. Tabel berikut menguraikan hormon kelamin wanita diproduksi oleh ovarium, uterus, plasenta, hipofisis, dan hipotalamus.

Hormon	Dihasilkan oleh	Fungsi
Estrogen	Ovarium	Pertumbuhan organ reproduksi, kelenjar mammae, sekresi cairan serviks
Progesteron	Ovarium	Merangsang pertumbuhan endometrium uterus untuk persiapan implantasi zigot
LH	Hipofisis	Merangsang ovarium untuk menghasilkan estrogen dan progesteron serta memacu pertumbuhan korpus luteum dan ovulasi
FSH	Hipofisis	Merangsang ovarium untuk menghasilkan estrogen dan progesteron serta memacu pertumbuhan folikel sel telur
GnRH	Hipotalamus	Merangsang hipofisis untuk menyekresikan LH dan FSH
HCG	Sekresi sel-sel embrionik hari ke-10 fertilisasi	Mempertahankan produksi progesteron dan estrogen oleh ovarium

Berdasarkan data pada tabel, kesimpulan yang paling tepat adalah....

- Estrogen berfungsi untuk pertumbuhan organ kelamin sekunder
- LH dan FSH berperan dalam ovulasi
- Fungsi FSH memacu pertumbuhan sel telur, sama halnya dengan FSH pada laki-laki yang memacu pertumbuhan spermatozoa
- GnRH merangsang hipofisis untuk menyekresikan LH dan FSH sehingga dapat merangsang ovarium untuk memproduksi estrogen dan progesteron
- Hormon HCG dapat membantu proses pematangan sperma

23. Perhatikan gambar spermatogenesis di bawah ini!



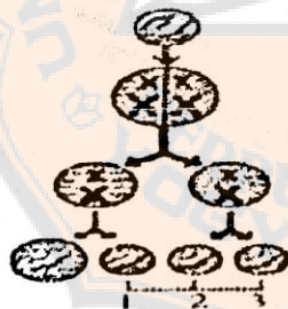
Tahapan yang bersifat diploid adalah.....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4
- e. 4 dan 5

24. Urutan jalannya sperma saat dikeluarkan dari tubuh yang benar adalah.....

- a. Testis-epididimis-saluran ejakulasi-vas deferens-uretra-penis
- b. Testis-epididimis-vas deferens-saluran ejakulasi-uretra-penis
- c. Testis-saluran ejakulasi-uretra-vas deferens-epididimis-penis
- d. Testis-vas deferens-epididimis-saluran ejakulasi-uretra-penis
- e. Testis-uretra-saluran ejakulasi-vas deferens-epididimis-penis

25. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar oogenesis tersebut, bagian yang ditunjuk oleh nomor 1, 2, 3 adalah.....

- a. Oosit primer
- b. Oosit sekunder
- c. Ovum
- d. Oogonium
- e. Polosit

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian



**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
(J P M I P A)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037; 883968

Nomor : 208/Pnlt/Kajur/USD/XII/2022

Lamp. : -----

Hal : Permohonan Ijin Penelitian, Pengambilan Data, Wawancara

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Pengasih

Jl. KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55652

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Raquelle Satya Arsaresi
NIM : 191434008
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : PMIPA
Semester : VIII Tahun Akademik Genap 2022/2023

untuk Penelitian, Pengambilan Data, Wawancara dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tempat Penelitian : SMA Negeri 1 Pengasih
Waktu : Desember 2022 - Juni 2023
Topik/Judul : Instrumen Penilaian Harian Pada Materi Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Desember 2022
u.b. Dekan FKIP
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



M. Rudy Rudhito S.Pd.

Tembusan :

1. Dekan FKIP
2. Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih (Dra. Ganis Woro Supeni)

Lampiran 8 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO
SMAN 1 PENGASIH

ꦱꦩꦤ꧀ꦥꦒꦱꦶꦃꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒ

Alamat : Jalan KRT Kertodiningrat 41 Margosari Pengasih telepon (0274) 773123
Website : www.sman1pengasih.sch.id Surel : sma1pengasih@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 714

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RADEN ARIS SUWASANA, S. Pd., M.Si.
NIP : 19631001 198303 1 008
Pangkat/gol ruang : Pembina / IV/ a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pengasih

menerangkan bahwa:

Nama : RAQUELLE SATYA ARSARESI
NIM : 191434008
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Biologi
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Benar – benar telah melakukan kegiatan penelitian pada tanggal 13 Desember s.d 26 Mei 2023 di SMAN 1 Pengasih Kulon Progo, untuk persiapan penyusunan Skripsi dengan judul:

" INSTRUMEN PENILAIAN HARIAN PADA MATERI BIOLOGI KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Kulon Progo,
pada tanggal 22 Mei 2023



RADEN ARIS SUWASANA, S. Pd., M. Si.
NIP. 19631001 198303 1 008

Lampiran 9 Dokumentasi Foto-Foto



Pelaksanaan Wawancara Pertama



Observasi Pelaksanaan Penilaian
Harian XI MIPA 3



Observasi Pelaksanaan Penilaian
Harian XI MIPA 4



Pelaksanaan Pengerjaan Kuesioner
Kelas XI MIPA 3



Pelaksanaan Pengerjaan Kuesioner
Kelas XI MIPA 4



Pelaksanaan Wawancara Kedua

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Raquelle Satya Arsaresi lahir di Kulon Progo, 15 Mei 2001. Biasa dipanggil Rachel, penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Milir 11/06, Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah bersekolah di TK Theresia Wates selama 2 tahun, lalu dilanjutkan ke SD Kanisius Milir. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMP yaitu di SMP Negeri 2 Pengasih. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMA yaitu SMA Negeri 1 Pengasih. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Sanata Dharma mengambil program studi Pendidikan Biologi. Saat ini penulis telah lulus dari program studi Pendidikan Biologi Universitas Sanata Dharma.